



**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DENGAN SIKAP
SOLIDARITAS SOSIAL PADA SISWA MTs NEGERI 02 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Disajikan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ratih Purwanti

3301411065

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada:


Hari : Rabu

Tanggal : 8 Juli 2015

Pembimbing I


Drs. Sumarno, M.A.
NIP. 195610101985031003

Pembimbing II


Drs. Sunarto S.H., M.Si.
NIP. 196306121986011002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan


Drs. Slamet Sumarto, M.Pd
NIP. 196101271986011001

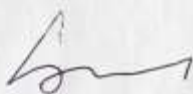
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Penguji I



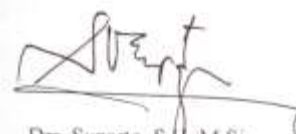
Drs. Slamet Sumarto, M.Pd
NIP. 19610127 198601 1 001

Penguji II



Drs. Sumarno, M.A.
NIP. 195610101985031003

Penguji III



Drs. Sunarto, S.W., M.Si.
NIP. 196306121986011002

Menyetujui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lainnya yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2015

Penulis



Ratih Purwanti

3301411065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ✓ *Kunci hidupku adalah ikhtiar, berdoa dan tawakal*
- ✓ *“Perumpamaan orang islam yang saling mengasihii dan mencintai satu sama lain adalah ibarat satu tubuh, jika salah satu anggota tubuh merasa sakit, maka seluruh tubuh akan ikut merasa sakit dan tidak bisa tidur.”*
(HR. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Bapak Sunarto dan Ibu Suciati.*
2. *Yuli Nurhidayanto adikku tersayang yang selalu menyemangati.*
3. *Teman-teman kos pertiwi.*
4. *Teman-teman seperjuangan PKn 2011.*
5. *Almamaterku Universitas Negeri Semarang.*

SARI

Purwanti, Ratih. 2015. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dengan Sikap Solidaritas Sosial Pada Siswa MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Dosen Pembimbing I, Drs. Sumarno, M.A. Dosen Pembimbing II, Drs. Sunarto, S.H, M.Si.

Kata Kunci :Prestasi Belajar, PPKn, Solidaritas Sosial

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Sikap solidaritas sosial merupakan salah satu sikap yang ada dalam pembelajaran PPKn. Hal ini akan berhubungan dengan prestasi belajar PPKn karena didalam prestasi belajar dapat melihat bagaimana penguasaan siswa terhadap pengetahuan, sikap dan ketrampilan mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diambil adalah 1) bagaimana Prestasi belajar PPKn siswa MTs Negeri 02 Semarang, 2) bagaimana sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang, dan 3) adakah hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas pada sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui Prestasi belajar PPKn siswa MTs Negeri 02 Semarang, 2) untuk mengetahui sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang, dan 3) untuk mengetahui Adakah hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa MTs Negeri 02 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 428 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling acak berstrata, sehingga responden berjumlah 191 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dan sikap solidaritas sosial yang dimiliki siswa. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif dan teknik korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata prestasi belajar PPKn siswa MTs Negeri 02 Semarang adalah 76,53 yang termasuk dalam kategori baik. Rata-rata sikap solidaritas sosial siswa adalah 110,86 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai nilai r sebesar 0,226 dengan taraf kepercayaan 95% r tabel 0,148, maka r hitung (0,226) > r tabel (0,148) jadi H_0 diterima artinya terdapat hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa.

Simpulan dalam penelitian ini adalah 1) Hasil analisis deskriptif mengenai Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTs Negeri 02 Semarang menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai prestasi belajar dalam kategori baik. 2) Hasil analisis deskriptif mengenai sikap solidaritas sosial siswa di MTs Negeri 02 Semarang menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai sikap

solidaritas sosial yang cukup baik. 3) Hasil analisis korelasi antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Angka korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas siswa searah, artinya jika prestasi belajar PPKn baik maka sikap solidaritas sosial siswa juga baik.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Kepada guru diharapkan dapat meningkatkan cara mengajarnya dengan menyeimbangkan pembelajaran kognitif dan afektif sehingga prestasi belajar siswa baik dan sikap solidaritas sosial siswa juga baik, 2) Kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn karena secara tidak langsung dengan meningkatnya prestasi belajar PPKn dapat menumbuhkan sikap solidaritas sosial siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DENGAN SIKAP SOLIDARITAS SOSIAL PADA SISWA MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**. selama menyusun Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Olehkarenaitu, dalam kesempatan ini Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas NegeriSemarang.
3. Drs. Slamet Sumarto M.Pd Selaku Ketua Jurusan PKnUniversitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sumarno, M.A. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Sunarto, S.H, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKn yang telah memberikan Ilmunya selama masa studi kepada penulis.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Junaedi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian kepada Penulis.
9. Dra. Supriyatiningih yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Erlina Indriasari, S.Pd yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada penulis.
11. Seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII yang telah bersedia dan mau bekerja sama sebagai responden dalam penelitian ini.
12. Bapak Sunarto dan Ibu Suciati yang selalu memberikan dukungan materiil dan moriil.
13. Yuli Nurhidayanto adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan.
14. Teman-teman kos Pertiwi yang sudah menemani dan menyemangati saya.
15. Teman-teman PKn angkatan 2011 dan sahabat-sahabat terimakasih atas dukungannya.
16. Seluruh pihak dan instansi yang telah mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Konsep Prestasi Belajar.....	7
1. Pengertian Prestasi.....	7
2. Pengertian Belajar	8
3. Pengertian Prestasi Belajar.....	9
4. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiTercapainyaPrestasiBelajar.....	10
B. Konsep PPKn.....	17
1. Pengertian PPKn.....	17
2. Ruang Lingkup PPKn.....	18
3. Tujuan PPKn.....	19
C. Konsep Sikap	20
1. Pengertian Sikap.....	20
2. Komponen-Komponen Sikap.....	21

3.	Fungsi sikap.....	23
4.	Ciri-ciri sikap.....	24
5.	Pembentukan dan perubahan sikap.....	26
D.	Konsep Solidaritas Sosial.....	27
1.	Pengertian Sikap Solidaritas Sosial.....	27
2.	Tipe solidaritas sosial.....	28
3.	Prinsip Solidaritas sosial.....	30
E.	Kerangka Berpikir.....	31
F.	Hipotesis.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
A.	Metode Penelitian.....	34
B.	Populasi dan Sampel.....	35
1.	Populasi.....	35
2.	Sampel.....	35
C.	Variabel Penelitian.....	37
D.	Metode Pengumpulan Data.....	38
1.	Angket.....	38
2.	Dokumentasi.....	39
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	39
1.	Validitas Instrumen.....	39
2.	Reliabilitas Instrumen.....	42
F.	Teknik Analisis Data.....	45
1.	Teknik Analisis Deskriptif.....	45
2.	Teknik Analisis Korelasi.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A.	Hasil Penelitian.....	46
1.	Gambaran Umum sekolah.....	46
2.	Analisis Data.....	52
B.	Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.....	36
Tabel 2. Hasil rangkuman uji validitas angket solidaritas sosial.....	41
Tabel 3. Rangkuman hasil uji reliabilitas.....	44
Tabel 4. distribusi kategori Prestasi Belajar.....	52
Tabel 5. kategori Sikap Solidaritas Sosial.....	53
Tabel 6. Rangkuman hasil Korelasi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba.....	65
Lampiran 2. Angket Uji coba.....	66
Lampiran 3. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	71
Lampiran 4. Contoh Uji Validitas Instrumen Uji coba.....	74
Lampiran 5. Perhitungan Reliabilitas Instrumen.....	76
Lampiran 6. Angket Penelitian	78
Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa Kelas VII.....	82
Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa Kelas VII	88
Lampiran 9. Prestasi Belajar Siswa.....	93
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian.....	100
Lampiran 11. Hasil analisis deskriptif.....	107
Lampiran 12. Hasil analisis korelasi.....	108
Lampiran 13. Profil MTs Negeri 02 Semarang.....	109
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian.....	110
Lampiran 15. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Kompetensi yang ada dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan kompetensi pengetahuan saja melainkan memperhatikan pembentukan sikap siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila akan menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta rasa bangga terhadap bangsanya. Setiap siswa diharapkan setelah mempelajari mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan akan mempunyai sikap tersebut. Salah satu kompetensi sikap yang termasuk dalam nilai-nilai pancasila yang dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air adalah sikap solidaritas sosial.

Sikap solidaritas sosial itu sendiri merupakan sikap kepedulian terhadap sesama manusia. Sikap solidaritas tumbuh karena adanya perasaan senasib atau karena kepercayaan yang sama. Dengan memiliki sikap solidaritas sosial ini dapat membuat siswa mempunyai perasaan peduli terhadap temannya dan lingkungan sekitar.

Sikap solidaritas sosial termasuk didalam sikap yang dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dengan maksud pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, berarti secara tidak langsung pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mengajarkan siswa nya untuk mempunyai sikap solidaritas sosial. Olehkarenaitusetelah siswa mendapatkan pembelajaran PPKn, siswa mempunyai sikap solidaritas sosial yang baik. Untuk melihat pencapaian siswa dalam penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada mata pelajaran PPKn dapat dilihat pada prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn. Prestasi belajar PPKn dalam penelitian ini merupakan hasil dari belajar siswa yang merupakan indikator penguasaan pengetahuan atau ketrampilan dan perubahan tingkah laku pada siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dalam prestasi belajar kita dapat mengetahui siswa telah menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang ada dalam pembelajaran PPKn termasuk dalam prestasi belajar dapat menjadi indikator perubahan tingkah laku siswa setelah mempelajari mata pelajaran PPKn.

MTs Negeri 02 Semarang merupakan sekolah yang menitikberatkan siswa nya untuk menjadi generasi yang berkarakter islami. Mata pelajaran yang diajarkan dalam sekolah ini tidak hanya mata pelajaran yang diajarkan disekolah biasanya tetapi juga diberi pengetahuan mengenai ilmu-ilmu agama. Melihat konteks sekolah tersebut akan menghasilkan siswa yang tidak hanya berpendidikan tetapi juga berakhlak mulia. Namun, melihat sikap siswa MTs Negeri 02 Semarang terhadap lingkungannya sangatlah

kurang, apalagi sikap siswa terhadap sesama siswa. Terlihat kurangnya rasa solidaritas antar siswa, seperti ketika ada siswa yang sedang sakit seharusnya AC yang ada dikelas frekuensinya dikurangi, namun yang terjadi justru para siswa tidak mau mengalah, dengan tetap menyalakan frekuensi AC seperti biasanya.

Melihat dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, terlihat rata-rata siswa MTs Negeri 02 Semarang memiliki prestasi yang baik pada mata pelajaran PPKn. Hal ini sungguh miris, karena seharusnya prestasi belajar siswa yang baik pada mata pelajaran PPKn dapat menjadi indikator terhadap perubahan tingkah laku siswa. Hal ini dikarenakan didalam prestasi belajar dapat melihat bagaimana penguasaan siswa terhadap pengetahuan, sikap dan ketrampilan mata pelajaran PPKn.

Sesuai dengan pengamatan penulis melihat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Sikap Solidaritas Sosial Pada Siswa MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prestasi belajar PPKn siswa MTs Negeri 02 Semarang?
2. Bagaimana sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang?

3. Adakah hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa MTs Negeri 02 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penilaian diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui Prestasi belajar PPKn siswa MTs Negeri 02 Semarang.
2. Untuk mengetahui sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang.
3. Untuk mengetahui Adakah hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa MTs Negeri 02 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai adanya hubungan yang saling berkait antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, siswa diharapkan mengetahui adanya relasi kausalitas antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian relasi kausalitas antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru PPKn untuk meningkatkan pengajarannya sehingga prestasi siswa lebih meningkat dan sikap solidaritas sosial siswa menjadi lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Dengan penelitian relasi kausalitas antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa, sekolah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara prestasi belajar dengan sikap solidaritas sosial siswa

E. Batasan Istilah

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau hasil dari kegiatan belajar yang keluaran dari hasil tersebut menunjukkan perubahan kecakapan atau perubahan penguasaan pengetahuan siswa menjadi lebih baik, yang

sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, kemudian hasil tersebut diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

2. PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mengajarkan siswa nya agar menjadi warga negara yang baik dan cerdas sesuai dengan nilai-nilai pancasila, sehingga siswa tidak hanya mempunyai pengetahuan yang akan menjadikannya cerdas tetapi juga memiliki sikap yang baik terhadap sesama makhluk hidup, bangsa dan negaranya.

3. Sikap

Sikap merupakan reaksi terhadap suatu objek yang dilihat atau dirasakan yang pada akhirnya akan menimbulkan tingkah laku seorang individu.

4. Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial merupakan rasa kepedulian antar sesama individu atau perasaan setiakawan dalam hubungan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Tentang Prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, prestasi dan belajar. Pemahaman mengenai pengertian prestasi belajar harus didahului dengan mengerti pengertian dari masing-masing dua kata tersebut. Pemahaman yang benar mengenai setiap kata tersebut akan memberi gambaran yang jelas mengenai pengertian prestasi belajar.

1. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 895) “prestasi adalah hasil yang telah dicapai(dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”. Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21), bahwa “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”.

Pengertian prestasi diatas dapat dikemukakan sebagai berikut; bahwa prestasi adalah sebuah hasil dari usaha yang dilakukan, dengan kata lain prestasi merupakan pencapaian seseorang mengenai suatu hal dengan melalui berbagai upaya atau usaha yang merupakan hal yang membanggakan. Hasil dari usaha yang sudah dilakukan adalah sebuah prestasi.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah kata yang sudah tidak asing di telinga semua orang. Belajar merupakan kata yang sudah biasa digunakan terutama di kalangan pelajar. Belajar merupakan sebuah kebutuhan bagi para pelajar. Namun tidak memungkiri juga orang dewasa juga tetap belajar. Perbedaan belajar para pelajar dengan orang yang bukan pelajar adalah tempat pendidikannya, pelajar belajar pada jenjang pendidikan formal sedangkan yang lain belajar dalam pendidikan non formal.

Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, (2011:82) menyatakan belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Selain itu, Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, (2011:82) menambahkan bahwa belajar memegang peran penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian bahkan persepsi seseorang.

Slameto, (2003: 3) menyatakan "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

"Belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor" (Djamarah, 2011: 13).

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian belajar, dapat disimpulkan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan pada diri seseorang melalui berbagai pengalaman dan latihan serta interaksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan yang terjadi bukan hanya sesuatu yang baru melainkan bisa juga perbaikan mengenai suatu hal. Belajar dapat juga disebut sebagai aktivitas perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan dengan belajar diharapkan suatu hal yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, jadi belajar memberikan informasi atau pengetahuan tambahan pada seseorang sehingga pandangannya menjadi lebih luas. Belajar tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi bisa juga memberikan ketrampilan dan perubahan sikap individu.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 895) “Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran , lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Prestasi belajar menurut Abin Syamsudin dalam Nenden Sundari (2009: 3) adalah kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan.

Hamalik (2005:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku pada siswa”.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar diatas, dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil belajar atau hasil dari kegiatan belajar yang keluaran dari hasil tersebut menunjukkan perubahan kecakapan atau perubahan penguasaan pengetahuan siswa menjadi lebih baik, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, kemudian hasil tersebut diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar dapat juga dikatakan sebagai pencapaian yang maksimal menurut kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tercapainya Prestasi Belajar

Prestasi belajar itu merupakan hasil belajar dari siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut menunjukkan perubahan dalam diri siswa. Syaiful bahri Djamarah (2011: 175) “memandang untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu”.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar atau faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar ada dua (Syaiful bahri Djamarah 2011: 175-190):

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu atau diluar diri siswa. Dalam faktor eksternal terdapat dua faktor yang lebih spesifik, yaitu:

1) Faktor lingkungan

Dalam lingkungan siswa berinteraksi dengan orang lain. Faktor lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

Lingkungan alami adalah keadaan alami yang diberikan alam ketika siswa sedang belajar, misalnya keadaan suhu dan kelembapan udara.

Syaiful bahri djamarah (2011: 178) memandang “udara yang terlalu dingin menyebabkan anak didik kedinginan, suhu udara yang panas menyebabkan anak didik kepanasan, pengap, dan tidak betah tinggal di dalamnya....belajar pada udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap”. Oleh karena itu, belajar harus memperhatikan keadaan alam sekitar.

Lingkungan sosial budaya adalah keadaan yang ditimbulkan dari kehidupan bermasyarakat atau dapat dikatakan dari orang-orang yang berada disekitar siswa yang sedang belajar. Lingkungan seperti ini akan mendatangkan masalah tersendiri bagi siswa, seperti bercakap-cakap atau hilir mudik disekitar siswa yang

sedang belajar tentunya akan mengganggu konsentrasi siswa sehingga prestasi belajar yang didapat tidak maksimal.

2) Faktor instrumental

Faktor instrumental ini meliputi kurikulum, program sekolah, sarana dan fasilitas dan guru.

Kurikulum (Syaiful Bahri Djumrah 2011: 180) adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Syaiful Bahri Djumrah menjelaskan betapa pentingnya kurikulum, sebagaimana berikut:

“Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik. Seorang guru terpaksa menjejalkan sejumlah bahan pelajaran kepada peserta didik dalam waktu yang masih sedikit tersisa, karena ingin mencapai target kurikulum, akan memaksa peserta didik belajar dengan keras tanpa mengenal lelah.”

Hal tersebut tentu memberatkan siswa. Siswa justru tidak bisa belajar dengan maksimal sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di peroleh kurang maksimal atau tidak memuaskan. Siswa justru merasa kecewa akan hal tersebut.

Program sekolah adalah program yang dimiliki masing-masing sekolah untuk menunjang keberhasilan program pendidikan. Program ini disusun dengan melihat potensi sekolah yang tersedia. Masing-masing sekolah jelas berbeda programnya karena melihat potensi masing-masing.

Contoh dari salah satu program sekolah adalah dengan memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang dibutuhkan dalam

sekolah tersebut. Jika dalam sekolah tersebut kurang tenaga pendidik atau seorang guru namun program sekolah justru tidak menambah guru, maka kegiatan belajar akan terbengkalai. Hal ini dikarenakan jika satu guru dibebankan untuk mengajar lebih dari kemampuan yang dimiliki maka guru tersebut tidak dapat mengajar secara optimal. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2011: 182)

“Kualitas pengajaran antara sekolah yang kekurangan guru dan sekolah yang memiliki guru yang lengkap berbeda. Sekolah yang tidak kekurangan guru tentu lebih baik kualitas pengajarannya daripada sekolah yang kekurangan guru. Karena tidak ada pelajaran yang terbengkalai karena ketiadaan guru. Apalagi bila mata pelajaran yang dipegang guru itu sesuai latar belakang pendidikannya”.

Sarana dan fasilitas juga merupakan komponen yang penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Sarana dan fasilitas ini yang akan memberikan kenyamanan saat belajar, sehingga siswa dapat berkonsentrasi penuh pada pelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut tentunya akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 183).

Selain gedung sekolah, semua ruangan yang ada di gedung sekolah pun harus terpenuhi, seperti ruang kelas, ruang guru, ruang

kepala sekolah dan ruangan lain yang dapat menunjang keberlangsungan kegiatan belajar dalam mencapai prestasi belajar.

Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara peserta didik yang dimiliki banyak melebihi daya tampung kelas, akan menemukan banyak masalah (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 183). Masalah yang timbul karena kurangnya ruang kelas, tentunya pembelajaran menjadi kurang nyaman dan kondusif.

Dari pendapat tersebut maka tersediannya sarana yang lengkap akan menunjang siswa dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

Masalah fasilitas pun tak bisa diabaikan. Contohnya kurangnya buku-buku. Syaiful Bahri Djamarah menyatakan lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan buku-buku yang ada di perpustakaan membantu siswa untuk memahami pelajaran yang sedang dipelajari, selain buku yang sudah diberikan guru untuk pegangan siswa, buku-buku lain juga berguna sebagai referensi siswa belajar. Jika buku-buku yang dibutuhkan kurang memadai akan menghambat proses belajar siswa sehingga prestasi yang diperoleh tidak maksimal.

Guru merupakan unsur yang mutlak ada dalam pembelajaran di sekolah. Guru sebagai seorang yang mengajar, mengarahkan siswa dalam belajar dan juga sebagai fasilitator bagi siswa apabila

ada hal yang kurang dimengerti. Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi pendidik.

“Kompetensi pendidik yang yang dimaksud meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional” (Achmad Rifa’i dan Catharina Tri Anni, 2011:7).

Kompetensi paedagogik menurut Achmad Rifa’i dan Catharina Tri Anni, (2011:7) adalah “Kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki”.

Simpulan dari kompetensi paedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan siswanya.

“Kemampuan kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pribadi seorang pendidik seperti berpribadi stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan siswanya, dan berakhlak mulia” (Achmad Rifa’i dan Catharina Tri Anni, 2011:9).

Kemampuan profesional Achmad Rifa’i dan Catharina Tri Anni (2011:9-10) merupakan “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional”.

Terakhir kemampuan sosial Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni (2011: 10) merupakan “kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar”.

Dari ulasan tentang kompetensi pendidik yang harus dimiliki pendidik maka perlunya pendidik mempunyai ke empat kompetensi tersebut. Jika seorang pendidik tidak mempunyai salah satu dari kompetensi tersebut tentunya akan memberikan masalah pada anak misal guru kurang mempunyai kompetensi profesional yang artinya guru kurang menguasai materi maka materi yang akan disampaikan kepada siswa tentu saja kurang maksimal. Hal ini berpengaruh pada pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

b. Faktor Internal

1. Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis merupakan kondisi jasmani siswa. Noehi Nasution dalam Syaiful bahri djumarah (2011: 189) menyatakan “anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi; mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran”.

Selain itu, menurut noehi dalam Syaiful bahri djumarah (2011: 189) menyatakan “hal yang tidak kalah penting lainnya adalah kondisi panca indera”. Hal ini dapat disimpulkan jika terjadi

masalah pada salah satu panca indera pasti akan mengurangi pemahaman siswa terhadap suatu hal, sehingga siswa tidak dapat belajar dengan maksimal akibatnya prestasi yang diraih pun tidak optimal.

2. Kondisi psikologis

“Kondisi psikologis merupakan faktor yang utama dalam intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar itu akan kurang signifikan” (Syaiful Bahri Djumrah, 2011: 191).

B. Konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang wajib ada pada pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah mengalami banyak perkembangan.

Adapun perkembangan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menurut Sigalingging (2008: 11-16):

- a) Pelajaran civics pada tahun 1959/1960
- b) Pendidikan Kewargaan Negara (PKN) pada tahun 1968
- c) Pendidikan Moral Pancasila (PMP) pada tahun 1975
- d) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada tahun 1994
- e) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada tahun 2006

Pada kurikulum 2013 pendidikan kewarganegaraan berganti nama menjadi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku guru (2014: iii) menyatakan:

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk semua jenjang, yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab.

Bertolak pada pengertian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, maka PPKn tidak hanya mengajarkan kompetensi pengetahuan saja melainkan juga kompetensi sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan.

2. Ruang lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2013 mempunyai ruang lingkup yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Hal ini tertulis dalam Buku Guru Kelas VII (2014: 3), bahwa:

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral pancasila, kesadaran akan norma dan konstitusi Undang-Undang Dasar 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi Bhinneka Tunggal Ika.

Melihat hal tersebut maka hal yang dipelajari dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mencakup pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup, Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika.

3. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ditingkat sekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik (to be smart and good citizen) berdasarkan nilai- nilai pancasila (Buku Guru Kelas VII: 2014: 2). Pemahaman mengenai warga negara yang baik dan cerdas berdasarkan nilai-nilai pancasila adalah

“Warga negara yang menguasai pengetahuan(knowledge), sikap dan nilai (attitudes and values), ketrampilan (skills) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai pancasila” (Buku Guru Kelas VII: 2014: 2).

Salah satu kompetensi sikap yang dimaksud dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dari nilai-nilai pancasila adalah solidaritas. Chotib dkk (2007: 10) paham kebangsaan yang terdapat pada sila didalam pancasila ini merupakan wujud asas kebersamaan, solidaritas, serta rasa bangga dan kecintaan kepada bangsa dan kebudayaanya.

Tujuan akhir dari pendidikan pancasila dan keawarganegaraan adalah warga negara yang cerdas dan baik, yakni warga negara yang bercirikan tumbuh kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara tertib, damai dan kreatif sebagai cerminan dan penjawatahan nilai, norma dan moral pancasila.

Dari tujuan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat disimpulkan, tujuan dari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah menghasilkan warga negara yang cerdas dan baik dalam

kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara(Buku Guru Kelas VII: 2014: 2). Warga negara yang cerdas berarti mempunyai pengetahuan yang lebih, sedangkan warga negara yang baik, adalah warga negara yang patuh pada norma-norma yang berlaku dan warga negara yang mempunyai kepekaan terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Konsep Sikap

1. Pengertian sikap

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1085) “sikap adalah gerak gerik atau perilaku”. Sikap menurut thurstone (Tri Dayakisni Dan Hudaniah, 2009: 79) “merupakan suatu tingkatan afek, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis”. Di samping itu, Rokeach (Bimo Walgito 2003: 110) bahwa dalam “pengertian sikap telah terkandung komponen kognitif dan juga komponen konatif yaitu sikap merupakan predisposing untuk merespons, untuk berperilaku”.

Gerungan dalam bimo walgito(2003: 110) memberikan pengertian sikap sebagai berikut :

“Pengertian attitude itu dapat kita terjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi. Jadi attitude itu lebih tepat diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal”.

Sikap itu merupakan organisasi pendapat,keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya

perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Bimo walgito, 2003: 110-111).

Sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku (Sherif dan Sherif dalam Tri Dayakisni dan Hudaniah, 2009: 79). Sedangkan menurut Tri Dayakisni dan Hudaniah (2009: 79) sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak untuk bereaksi terhadap rangsang.

Melihat beberapa pengertian sikap dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bawa sikap merupakan reaksi dari suatu objek yang dilihat atau dirasakan oleh individu disertai dengan perasaan positif atau negatif yang pada akhirnya akan menimbulkan tingkah laku seorang individu. Perasaan positif atau negatif tersebut akan mempengaruhi tingkah laku individu. Jika perasaan individu terhadap objek sikap positif maka tingkah laku yang akan lahir akan menyenangkan, namun sebaliknya jika perasaan individu terhadap suatu objek sikap negatif maka tingkah laku yang lahir akan tidak menyenangkan.

2. Komponen-Komponen Sikap

Bimo Walgito (2003: 111) menyatakan bahwa sikap itu mengandung tiga komponen yang membentuk sikap, yaitu:

- a) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan,

yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

- b) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.
- c) Komponen konatif (komponen perilaku atau action component), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak pada objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Penjelasan mengenai komponen sikap maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan implementasi dari ketiga komponen tersebut. Ketiga komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain. Berawal dari komponen kognitif yang merupakan pengetahuan atau pandangan terhadap objek sikap kemudian adanya rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap yang merupakan komponen afektif. Kemudian dimanifestasikan dalam komponen konatif yaitu kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

3. Fungsi sikap

Menurut Katz (Tri Dayakisni dan Hudaniah 2009: 81) ada empat fungsi sikap:

- a) Utilitarian function, sikap memungkinkan seseorang untuk memperoleh atau memaksimalkan ganjaran atau persetujuan dan meminimalkan hukuman. Dengan kata lain, sikap dapat berfungsi sebagai penyesuaian sosial, misal seseorang dapat memperbaiki ekspresi dari sikapnya terhadap suatu objek tertentu untuk mendapatkan persetujuan atau dukungan.
- b) Knowledge function, sikap membantu dalam memahami lingkungan (sebagai skema) dengan melengkapi ringkasan evaluasi tentang objek dan kelompok objek atau segala sesuatu yang dijumpai di dunia ini.
- c) Value-expressive function, sikap kadang-kadang mengkomunikasikan nilai dan identitas yang dimiliki seseorang terhadap orang lain.
- d) Ego defensive function, sikap melindungi diri, menutupi kesalahan, agresi, dan sebagainya dalam rangka mempertahankan diri. Sikap ini mencerminkan kepribadian individu yang bersangkutan dan masalah-masalah yang belum mendapatkan penyelesaian secara tuntas, sehingga individu berusaha mempertahankan dirinya secara tidak wajar karena ia merasa takut kehilangan statusnya.

4. Ciri-ciri sikap

Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang mendorong seseorang dalam berperilaku. Namun, sikap berbeda dengan pendorong- pendorong lain yang ada dalam diri manusia, untuk membedakannya sikap memiliki ciri sifat (karakteristik). Bimo walgito (2003: 113-114) memaparkan beberapa ciri-ciri sikap, adalah:

a) Sikap itu tidak dibawa sejak lahir

Manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap sesuatu objek. Karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan. Oleh karena sikap itu terbentuk atau dibentuk, maka sikap itu dapat dipelajari dan karenanya sikap itu dapat berubah. Namun, sikap itu mempunyai kecenderungan stabil, sekalipun sikap itu dapat mengalami perubahan.

Dapat disimpulkan sikap itu dibentuk dalam perkembangan individu, sehingga sikap dapat berubah, namun ada beberapa sikap yang mempunyai kecenderungan stabil. Hal ini dapat terjadi juga karena proses yang ada dalam perkembangan individu tersebut.

b) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan positif atau negatif antara individu dengan

objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

- c) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek

Bila seseorang mempunyai sikap negatif terhadap seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap negatif pula kepada kelompok di mana seseorang tersebut bergabung di dalamnya. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang mempunyai sikap positif terhadap orang lain, maka akan bersikap positif pula terhadap kelompok orang tersebut.

- d) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

Kalau sesuatu sikap telah terbentuk dan telah merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan sulit berubah, dan walaupun dapat berubah itu akan membutuhkan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum begitu mendalam ada dalam diri seseorang, maka sikap tersebut secara relatif tidak bertahan lama, dan sikap tersebut akan mudah berubah.

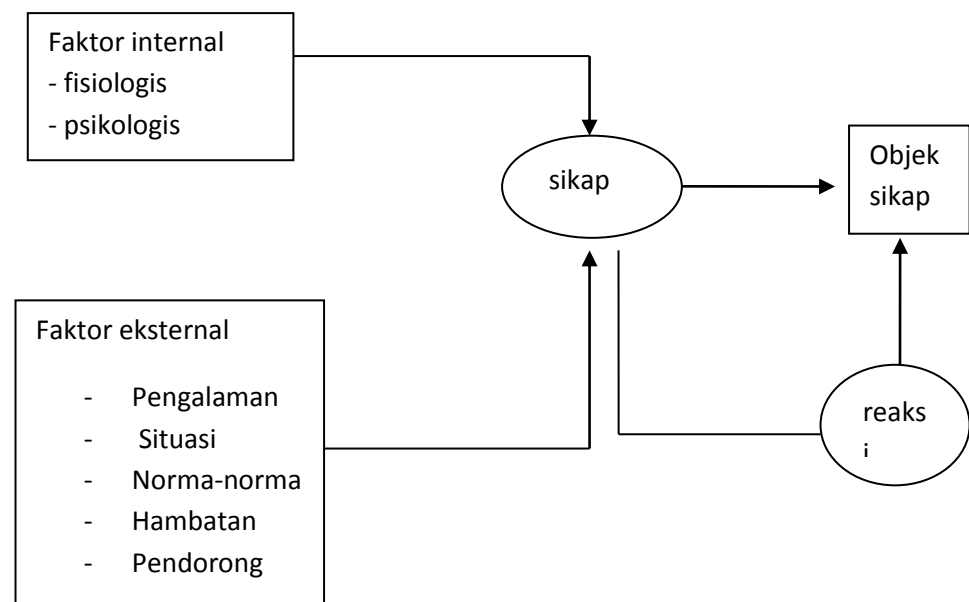
- e) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi

Sikap terhadap objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga bersifat negatif (yang tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Disamping itu sikap juga mengandung motivasi, ini berarti bahwa

sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

5. Pembentukan dan perubahan sikap

Terbentuknya sikap dapat digambarkan dalam bagan sikap berikut.



Gambar 1. Bagan sikap mar'at dalam bimo walgito 2003: 115

Dari bagan tersebut dikemukakan bahwa sikap terbentuk dari dua faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan eksternal (pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan dan pendorong).

Bimo walgito (Tri Dayakisni dan Hudaniah 2009:82) bahwa pembentukan dan perubahan sikap akan ditentukan oleh dua faktor, yaitu:

- a) Faktor internal (individu itu sendiri), yaitu cara individu dalam menanggapi dunia luarnya dengan selektif sehingga tidak semua yang datang akan diterima atau ditolak.
- b) Faktor eksternal, yaitu keadaan-keadaan yang ada diluar individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap.

Sementara mednick, higgins dan kirschenbaum (Tri Dayakisni dan Hudaniah 2009: 82) menyebutkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

- a) Pengaruh sosial, seperti norma dan kebudayaan
- b) Karakter kepribadian individu
- c) Informasi yang selama ini diterima individu

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembentukan dan perubahan sikap dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu dari dalam diri individu masing-masing dan dari lingkungan sekitar individu. Dua faktor inilah yang akan melahirkan sikap individu tersebut. Pembentukan dan perubahan sikap individu akan terus berlangsung selama hidup individu tersebut.

D. Konsep Solidaritas Sosial

1. Pengertian solidaritas sosial

Solidaritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1085) merupakan “sifat (perasaan) solider, sifat satu arah (senasib), perasaan setia kawan antara sesama anggota sangat diperlukan”.

Solidaritas menurut Emile Durkheim (dalam Doyle Paul Johnson, 1986:181) menyatakan bahwa solidaritas menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

Johnson (dalam Nasution: 2009:9) konsep solidaritas sosial merupakan kepedulian secara bersama kelompok yang menunjukkan pada suatu keadaan hubungan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada persamaan moral, kolektif yang sama, dan kepercayaan yang dianut serta diperkuat oleh pengalaman emosional.

Dari beberapa pengertian solidaritas sosial menurut para ahli dapat disimpulkan solidaritas sosial merupakan kepedulian yang menunjukkan hubungan antara individu dengan individu atau kelompok lain yang didasarkan perasaan moral dan setia kawan antar sesama.

Melihat beberapa pengertian solidaritas sosial, maka solidaritas sosial menumbuhkan rasa kebersamaan yang baik dalam setiap hubungan individu.

2. Tipe solidaritas sosial

Durkheim (dalam Sunarto 2000:132) membedakan antara kelompok yang didasarkan pada solidaritas mekanik dan kelompok yang didasarkan pada solidaritas organik.

Solidaritas mekanik (Sunarto 2000: 132) merupakan ciri yang menandai masyarakat yang masih sederhana. Dalam masyarakat

demikian kelompok manusia tinggal secara tersebar dan hidup terpisah satu dengan yang lain.

Anggota dalam solidaritas mekanik pada umumnya dapat menjalankan peran yang diperankan oleh anggota lain sehingga tidak menimbulkan ketergantungan antar anggotanya. Dalam solidaritas mekanik ini pembagian kerja juga belum berkembang. Hal ini menyebabkan peran semua anggota sama.

Durkheim (dalam Doyle Paul Johnson, 1986:183) menyatakan:

“solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama (collection consciousness/conscience), yang menunjuk pada totalitas kepercayaan - kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula.”

Ciri khas dari solidaritas mekanik adalah solidaritas yang didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan sebagainya. (durkheim dalam Doyle Paul Johnson, 1986:183)

Sanksi terhadap pelanggaran hukum di solidaritas mekanik bersifat represif; barangsiapa yang melanggar solidaritas sosial akan dikenakan hukum pidana.”(durkeim dalam sunarto 2000: 132)

Berbeda dengan solidaritas mekanik, solidaritas organik merupakan solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks. Masyarakat yang dimaksud dalam solidaritas organik ialah :

“Masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh kesalingtergantungan antarbagian. Tiap anggota

menjalankan peran yang berbeda, dan di antara berbagai peran yang ada terdapat kesalingtergantungan laksana kesalingtergantungan antara bagian suatu organisme biologis.”(durkeim dalam sunarto 2000: 132)

Dari uraian tersebut terlihat bahwa dalam solidaritas organik adanya saling ketergantungan yang tinggi. Oleh karena itu, ketidakhadiran salah satu peran dalam solidaritas organik maka akan memberikan gangguan kepada yang lainnya.

Dalam solidaritas organik hukum yang lebih ditekankan bukan hukum pidana melainkan hukum perdata. Sanksi yang berlaku dalam solidaritas organik ialah sanksi yang bersifat restitutif. Durkeim(dalam sunarto 2000: 132) menjelaskan sanksi restitutif ialah sanksi yang diberikan kepada si pelanggar dimana si pelanggar harus membayar ganti rugi kepada pihak yang menderita kerugian untuk mengembalikan keseimbangan yang telah dilanggarnya.

3. Prinsip solidaritas sosial

Prinsip solidaritas sosial menurut Zulkarnain (2009: 9) meliputi: saling tolong menolong, bekerjasama, saling membagi. Salah satu sumber dari solidaritas sosial adalah gotong royong, istilah gotong royong mengacu pada kegiatan saling menolong atau saling membantu dalam masyarakat (Zulkarnain 2009: 10).

E. KERANGKA BERPIKIR

Menurut Maman Rachman (2011:144) kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Dalam kerangka menjelaskan adanya hubungan antara variabel secara teoritis.

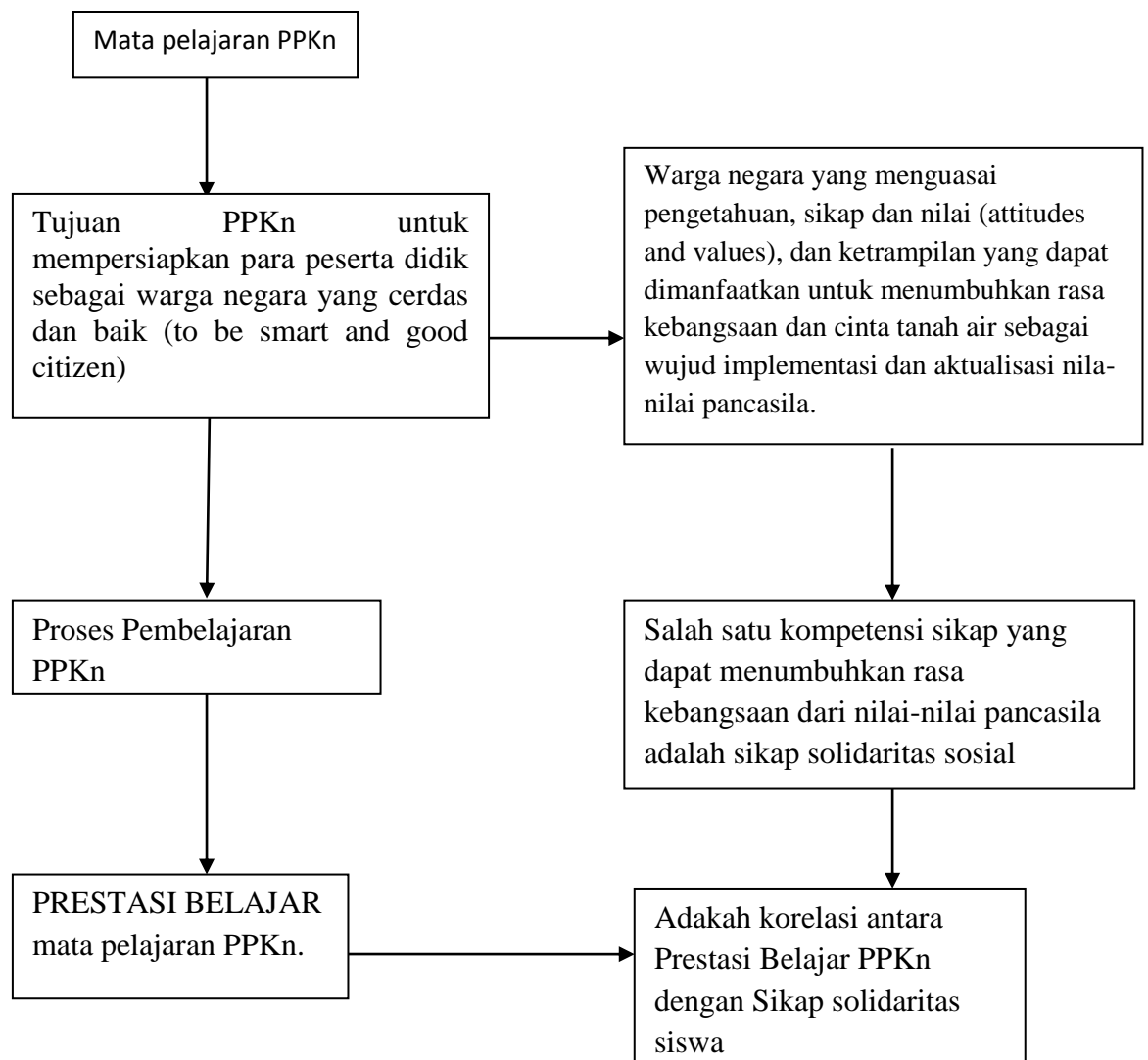
Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart and good citizen*) berdasarkan nilai- nilai pancasila. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan(*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), ketrampilan (*skills*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai pancasila.

Salah satu kompetensi sikap yang dimaksud dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dari nilai-nilai pancasila adalah solidaritas. Chotib dkk (2007: 10) paham kebangsaan yang terdapat pada sila didalam pancasila ini merupakan wujud asas kebersamaan, solidaritas, serta rasa bangga dan kecintaan kepada bangsa dan kebudayaanya.

Jadi, diharapkan setelah mempelajari PPKn siswa mempunyai sikap solidaritas sosial seperti yang ada pada tujuan pembelajaran PPKn. Jika siswa mampu menguasai sikap yang ada pada tujuan pembelajaran PPKn maka siswa tersebut mempunyai sikap solidaritas sosial yang baik.

Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa harus melalui proses pembelajaran PPKn. Indikator telah tercapai atau tidak nya tujuan

pembelajaran PPKn tersebut dilihat dari hasil belajar siswa yaitu sebuah prestasi belajar. Melihat tujuan pembelajaran PPKn, maka mata pelajaran PPKn mencakup beberapa hal yaitu pengetahuan (materi PPKn), sikap dari individu dan ketrampilan individu. Jika prestasi belajar siswa baik seharusnya seluruh tujuan PPKn sudah tercapai, berarti sikap solidaritas sosial siswa juga baik. Jika hal itu benar berarti terdapat hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa



Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir

F. HIPOTESIS

Menurut Tukiran dan Hidayati (2011:24) Hipotesis berasal dari kata hypo = kurang dari, thesis = pendapat. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang karena masih harus dibuktikan.

Pembuktian diperjelas dengan melakukan penelitian karena hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara. Sebagaimana dijelaskan oleh Ali dalam Tukiran dan Hidayati (2011:24) hipotesis diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.

Hipotesis penelitian dapat berupa :

H₀: Tidak adanya hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa MTs Negeri 02 Semarang

H_a: Adanya hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa MTs Negeri 02 Semarang

Berdasarkan kajian teori sebagaimana diuraikan sebelumnya, dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis “Adanya hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial pada siswa MTs Negeri 02 Semarang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah (Purwanto, 2008:163). Penelitian dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat memecahkan masalah tersebut. Dalam memecahkan masalah tersebut harus menentukan pendekatan penelitian. Pendekatan dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian dipergunakan sebagai sarana analisis (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah 2008:26).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena analisis data menggunakan statistik dan menekankan pada keluasan informasi bukan kedalaman sehingga pendekatan ini yang cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas. Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa metode yang dikelompokkan dalam beberapa golongan. Metode yang relevan dengan penelitian ini adalah metode penelitian menurut sifat analisis. Metode penelitian menurut sifat analisis dikelompokkan menjadi penelitian deskriptif, korelasi dan perbandingan (Purwanto, 2008:177). Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini melibatkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa –peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (nawawi, 1983; Bungin, 2008; Sugiyono, 2009 dalam Maman 2011:88).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 239 untuk siswa kelas VII dan 189 untuk siswa kelas VIII. Untuk kelas IX tidak dijadikan populasi penelitian karena sedang menghadapi persiapan ujian nasional.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu(Ali dalam tukiran dan hidayati 2011: 34). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *Probability Sampling*. Untuk teknik yang digunakan adalah teknik sampling acak berstrata (*stratified random sampling*). Teknik ini digunakan apabila populasinya berstrata.

Untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan

dari *Isaac* dan *Michael* untuk melihat tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki.

Tabel 1. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan tingkat ketelitian atau taraf kesalahan 5%, hal ini dikarenakan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi untuk memilih tingkat ketelitian atau taraf kesalahan 5% adalah biaya dan waktu sesuai kemampuan saya.

Dengan demikian menggunakan tabel 1. bila jumlah populasi 428 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 191. karena

populasinya berstrata maka sampelnya juga berstrata. Jumlah sampel untuk kelompok kelas VII = 239, dan VIII = 189.

Kelas VII = $239/428 \times 191 = 106,6$ dibulatkan 107. Untuk membagi jumlah siswa yang akan dijadikan sampel perkelasnya, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Kelas VII A = $32/239 \times 107 = 14,3$ dibulatkan 14

Kelas VII B = $41/239 \times 107 = 18,35$ dibulatkan 18

Kelas VII C = $42/239 \times 107 = 18,80$ dibulatkan 19

Kelas VII D = $40/239 \times 107 = 17,90$ dibulatkan 18

Kelas VII E = $42/239 \times 107 = 18,80$ dibulatkan 19

Kelas VII F = $42/239 \times 107 = 18,80$ dibulatkan 19

Kelas VIII = $189/428 \times 191 = 84,3$ dibulatkan 84. Untuk membagi jumlah siswa yang akan dijadikan sampel perkelasnya, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Kelas VIII A = $33/189 \times 84 = 14,66$ dibulatkan 15

Kelas VIII B = $40/189 \times 84 = 17,77$ dibulatkan 18

Kelas VIII C = $39/189 \times 84 = 17,33$ dibulatkan 17

Kelas VIII D = $39/189 \times 84 = 17,33$ dibulatkan 17

Kelas VIII E = $38/189 \times 84 = 16,88$ dibulatkan 17

C. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian (Maman Rachman, 2011: 83). Pengertian lain dari variabel adalah

karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Karakteristik adalah ciri tertentu pada objek yang akan diteliti (yang diperiksa, diamati, diukur atau dihitung) yang dapat membedakan objek tersebut dengan objek lainnya. Sedangkan objek yang karakteristiknya sedang diamati dinamakan satuan pengamatan.

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap solidaritas pada siswa.

D. Metode pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Maman Rachman, 2011:99). Untuk memperoleh data-data lapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Maman Rachman, 2011: 106). Untuk

menggali informasi mengenai sikap individu digunakan skala sikap. Jenis skala yang dipakai adalah skala likert. Hal ini sesuai dengan pernyataan sugiyono 2009: 93 “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan adalah empat opsi jawaban bukan lima opsi jawaban. Hal ini dikarenakan kategorisasi empat opsi jawaban untuk melihat kecenderungan jawaban responden, ke arah setuju atau tidak setuju (Sutrisno, 1991:20). Dengan demikian, skala likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Melalui angket ini dapat memperoleh data mengenai sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data prestasi belajar PPKn siswa, melalui nilai rapor siswa semester 1 mata pelajaran PPKn tahun pelajaran 2014/2015.

E. Validitas dan reliabilitas instrumen

1. Validitas

Arikunto (tukiran taniredja dan hidayati, 2011:42) menyatakan

validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang di

ukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sugiyono (2009: 123) “Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal, bila kriteria yang ada didalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang akan di ukur”. Validitas instumen dikembangkan berdasarkan teori yang relevan.

Sugiyono (2009: 123) “Instrumen yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta yang ada. Validitas eksternal instrumen dikembangkan berdasarkan fakta-fakta yang empiris”.

Validitas butir soal dapat diketahui melalui uji coba perangkat tes. Nilai hasil uji coba tes dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : skor item yang akan dihitung validitasnya

Y : skor total dari tiap peserta tes

N : banyaknya peserta tes

Kriteria untuk melihat valid atau tidaknya dibandingkan dengan harga r pada tabel *product moment* suatu butir dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Arikunto 2012:89).

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel untuk $\alpha = 5\%$ dan $N = 20$ maka $db = N - 2$, r tabel 0,444. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan hasil rekapitulasi uji validitas angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2 Hasil rekapitulasi uji validitas angket solidaritas sosial

Butir Soal	r hitung	R tabel	Keterangan
1	0,030	0,444	Tidak Valid
2	0,097	0,444	Tidak Valid
3	0,213	0,444	Tidak Valid
4	0,604	0,444	Valid
5	0,5	0,444	Valid
6	0,543	0,444	Valid
7	0,482	0,444	Valid
8	0,333	0,444	Tidak Valid
9	0,465	0,444	Valid
10	0,544	0,444	Valid
11	0,652	0,444	Valid
12	0,573	0,444	Valid
13	0,471	0,444	Valid
14	0,497	0,444	Valid
15	0,666	0,444	Valid
16	0,497	0,444	Valid
17	0,693	0,444	Valid
18	0,339	0,444	Tidak Valid
19	0,733	0,444	Valid
20	0,485	0,444	Valid
21	0,328	0,444	Tidak Valid
22	0,344	0,444	Tidak Valid
23	0,478	0,444	Valid
24	0,124	0,444	Tidak Valid
25	0,514	0,444	Valid
26	0,256	0,444	Tidak Valid
27	0,632	0,444	Valid
28	0,551	0,444	Valid
29	0,641	0,444	Valid
30	0,293	0,444	Tidak Valid
31	0,297	0,444	Tidak Valid
32	0,631	0,444	Valid
33	0,335	0,444	Tidak Valid
34	0,705	0,444	Valid
35	0,459	0,444	Valid

36	0,784	0,444	Valid
37	0,225	0,444	Tidak Valid
38	0,496	0,444	Valid
39	0,535	0,444	Valid
40	0,652	0,444	Valid
41	0,316	0,444	Tidak Valid
42	-0,017	0,444	Tidak Valid
43	0,685	0,444	Valid
44	0,623	0,444	Valid
45	0,541	0,444	Valid
46	0,168	0,444	Tidak Valid
47	0,482	0,444	Valid
48	0,599	0,444	Valid
49	0,240	0,444	Tidak Valid
50	0,599	0,444	Valid

Data diatas menunjukkan terdapat 50 butir pertanyaan yang diuji validitas. Hasil validitas diperoleh item yang valid atau yang memiliki r hitung $>$ r tabel, sebanyak 33 butir, sedangkan terdapat 17 butir pertanyaan yang tidak valid karena r hitung $<$ r tabel.

Dari hasil validitas diatas terdapat 33 butir pertanyaan yang valid, sehingga 33 butir pertanyaan ini yang akan digunakan dalam penelitian. Sedangkan terdapat 17 butir pertanyaan yang tidak valid, sehingga 17 pertanyaan tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan (Arikunto dalam tukiran taniredja dan hidayati, 2011:43). Sudjana (tukiran taniredja dan hidayati, 2011:42) menjelaskan bahwa reliabilitas alat instrumen adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai

apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan memberikan hasil yang relatif sama.

Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu kemantapan, ketetapan, dan homogenitas (Maman, 2011: 116).

Kemantapan, apabila dalam mengukur sesuatu hal berulang kali dengan memperhatikan bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama.

Ketetapan, instrumen yang tepat untuk menjadi alat ukur dari sesuatu yang akan diukur, artinya instrumennya jelas, mudah dimengerti dan rinci. Homogenitas, menunjuk kepada instrumen yang mempunyai kaitan erat satu sama lain dalam unsur-unsur dasarnya.

Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas angket, digunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya butir soal

Rumus varians butir soal, yaitu

$$\sigma_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah butir soal

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat butir soal

N = banyak subyek pengikut tes

(Arikunto 2012 :122-125).

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu setelah didapatkan harga r_{11} , kemudian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang diujikan tersebut dianggap reliabel. Sedangkan untuk r tabel dalam penelitian ini untuk $\alpha = 5\%$ dengan N = 20 sebesar 0,444. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5 sedangkan rekapitulasi hasil reliabilitas terhadap angket adalah sebagai berikut.

Tabel. 3 Rangkuman hasil uji reliabilitas

Variabel	Koefisien Realibilitas	r tabel	Keterangan
Sikap Solidaritas Sosial	0,909	0,444	Reliabel

Hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien reliabilitas 0,909. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,909 > 0,444$, maka dapat dikatakan angket tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis korelasi. Teknik analisis data disini menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

1. Teknik analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni, 2014: 29). Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yakni mendeskripsikan prestasi belajar PPKn siswa dan mendeskripsikan sikap solidaritas sosial siswa.

2. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah yakni mengetahui hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang. Teknik korelasi pearson digunakan untuk mengukur keeratan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (sofar silaen dan yayak heriyanto, 2013:155).

Rumus korelasi produk moment adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(sofar silaen dan yayak heriyanto, 2013:156)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis dekriptif mengenai Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTs Negeri 02 Semarang menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai prestasi belajar dalam kategori baik.
2. Hasil analisis dekriptif mengenai sikap solidaritas sosial siswa di MTs Negeri 02 Semarang menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mempunyai sikap solidaritas sosial yang cukup baik.
3. Hasil analisis korelasi antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Angka korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas siswa searah, artinya jika prestasi belajar PPKn baik maka sikap solidaritas sosial siswa juga baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada guru diharapkan dapat meningkatkan cara mengajar nya dengan menyeimbangkan pembelajaran kognitif dan afektif sehingga prestasi belajar siswa baik dan sikap solidaritas siswa sosial juga baik.
2. Kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn karena secara tidak langsung dengan meningkatnya prestasi belajar PPKn dapat menumbuhkan sikap solidaritas sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chotib dkk. 2007. *Kewarganegaraan 3 Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional Nurkencana.
- _____ . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan : Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press
- Paul Jonhson, Doyle. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakrta: PT. Gramedia
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: Unnes Press.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sigalingging, Hamonangan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Silaen, Sofar dan Yayak Heriyanto. 2013. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta: IN MEDIA.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sundari, Nenden. 2008. *Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang*. *Jurnal Pendidikan Dasar*: 9.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bali Pustaka.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.

Lampiran 1

INSTRUMEN UJI COBA ANGKET SOLIDARITAS SOSIAL SISWA

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	
Bagaimana sikap solidaritas sosial siswa MTs Negeri 02 Semarang	1. Siswa yang memiliki sifat setia kawan	Item soal positif No. 6,7,10,11,12, 21, 22, 23, 25, 26, 46, 47 pada angket solidaritas sosial	Item soal negatif No. 16,20 pada angket solidaritas sosial
	2. Siswa yang memiliki sifat saling membagi	Item soal positif No. 27,28,29,50 pada angket solidaritas sosial	Item soal negatif 14,19,30 pada angket solidaritas sosial
	3. Siswa yang memiliki sifat saling tolong menolong	Item soal positif No. 4,8,13, 24, 31, 32, 33, 48 pada angket solidaritas sosial	Item soal negatif No. 34, 35 pada angket solidaritas sosial
	4. Siswa yang mempunyai sikap gotong royong	Item soal positif No. 36, 37 pada angket solidaritas sosial	Item soal negatif 38 pada angket solidaritas sosial
	5. Siswa yang mempunyai sikap bekerjasama	Item soal positif No.5, 9, 43, 44, 45, pada angket solidaritas sosial	Item soal negatif No. 15, 17, 18,39,40,42 pada angket solidaritas sosial

lampiran 2

BUTIR-BUTIR UJI COBA ANGKET SOLIDARITAS SOSIAL**A. Identitas**

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
2. Jawablah pernyataan dengan jujur tanpa pengaruh orang lain
3. Jawablah dengan memberi tanda (v) pada salah satu kolom yang telah tersedia

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Jika ada teman yang tidak mempunyai uang untuk membeli jajan, saya berbagi makanan pada teman tersebut	v			
2. Jika ada teman saya yang membutuhkan bantuan saya, saya tidak akan membantu karena itu bukan urusan saya			v	

Jawablah dengan memberi tanda (v) pada salah satu kolom yang telah tersedia

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Dalam bergaul, saya tidak membedakan status				
2. Bila ada teman saya yang lupa ibadah maka saya akan mengingatkannya				
3. Jika berpapasan dengan adik, kakak tingkat, saya perlu menyapa walaupun mereka tidak dulu menyapa.				
4. Jika ada teman atau pun tetangga saya				

yang sakit, saya akan menjenguk dan mendoakan supaya lekas sembuh				
5. Teman saya adalah keluarga saya di sekolah				
6. Dalam diskusi kelas, saya menghormati pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya				
7. Apabila saya berbuat salah kepada saudara kandung saya, maka saya akan merasa menyesal dengan minta maaf kepadanya				
8. Jika ada teman saya yang meminjamkan perlengkapan sholat ketika perlengkapan sholat saya kotor, maka saya akan menghargai dengan menerimanya				
9. Meskipun sedang sibuk saya akan meluangkan waktu untuk mengikuti rapat kelas				
10. Jika saya meminjam sesuatu kepada teman saya, maka saya akan bertanggung jawab untuk mengembalikannya				
11. Jika saya menghilangkan /merusak benda milik teman saya, maka saya akan menjaga perasaannya dengan menggantinya				
12. Saya tidak akan berkata kasar/keras kepada teman maupun adik dan kakak kelas				
13. Jika orang lain menasehati saya namun nasehatnya tidak sesuai dengan keinginan saya, maka saya akan tetap menghargai nasehatnya				
14. Saya tidak mau diajak belajar kelompok, karena saya sudah merasa pandai				
15. Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena malas dengan teman-teman saya				
16. Teman yang tidak pandai sebaiknya dijauhi				
17. Saya tidak membersihkan ruang kelas meskipun sudah terjadwal, karena sudah ada tukang kebun				
18. Jika saya menjadi pemimpin rapat, saya				

tidak bersedia menerima pendapat dan kritik orang lain				
19. Menurut saya tidak apa-apa, tidak mengembalikan buku yang saya pinjam darinya jika ia tidak memintanya/lupa				
20. Saya lebih senang bergaul dengan teman-teman yang kaya saja				
21. Jika saya berbuat salah kepada teman maupun adik dan kakak tingkat, maka harus segera minta maaf				
22. Jika saya mempunyai masalah dengan teman di sekolah atau tetangga saya, saya tidak menyelesaikan masalah tersebut dengan kekerasan				
23. Saya tidak berkata kasar kepada teman, orang tua, saudara dan tetangga saya, ketika mengungkapkan pendapat yang ditentang mereka				
24. Pada saat upacara ada teman yang tinggi badannya lebih pendek dari saya, maka saya akan mengalah dengan mempersilahkan dia untuk baris didepan saya				
25. Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru menyuruh ketua kelas untuk mengambil buku pelajaran di perpustakaan, sebagai teman dekat ketua kelas, saya ikut membantu ketua kelas membawakan buku pelajaran ke kelas				
26. Saya merasa sedih jika melihat teman saya yang tertimpa musibah/masalah				
27. Jika saat pelajaran dilakukan lalu teman saya tidak mempunyai buku materi ajar, maka saya akan berbagi untuk bersama-sama membaca buku materi ajar tersebut				
28. Sebelum memulai pelajaran kami harus membaca doa, kebetulan teman sebangkunya saya tidak membawa juz amma' maka saya sebagai teman sebangkunya akan berbagi untuk bersama-sama membaca juz amma' milik saya				
29. Komputer di sekolah jumlahnya terbatas, namun setiap kelas mempunyai siswa yang banyak. Maka dari itu setiap pelajaran TIK saya berbagi bersama teman dalam menggunakan komputer				

dengan cara bergantian menggunakan komputernya				
30. Meskipun uang saya lebih, saya tidak ikut menyumbang jika ada teman yang sakit				
31. Ketika upacara berlangsung, ada teman yang pingsan. Lalu saya keluar barisan dan segera membantu mengangkat teman saya yang pingsan				
32. Bila ada teman yang kesulitan memahami materi pelajaran, saya membantu teman untuk memahami materi pelajaran				
33. Jika ada teman saya yang benar-benar membutuhkan bantuan, dengan senang hati saya akan membantunya				
34. Saya tidak membantu pekerjaan rumah teman ketika saya main kerumahnya, karena itu bukan urusan saya				
35. Jika ada teman saya yang sakit, maka saya tidak akan membantu mengantarnya pulang				
36. Ketika ada kerjabakti dilingkungan tempat tinggal saya, maka saya akan membantu dengan ikut melakukan kerjabakti				
37. Jika ada kerjabakti disekolah, saya ikut berpartisipasi dalam bekerjabakti membersihkan kelas atau sekolah				
38. Saya malas ikut kerja bakti di desa saya				
39. Saya tidak mau membayar iuran kas hasil kesepakatan dan untuk kepentingan bersama				
40. Saya tidak mau diajak belajar kelompok, karena saya tidak mau menghargai bantuan orang lain				
41. Nasehat orang tua yang tidak sesuai dengan keinginan saya tidak perlu saya gubris				
42. Saya tidak perlu mendengarkan larangan teman kita untuk bersikap sesuka hati kita yang penting senang meskipun larangan itu untuk kebaikan kita				
43. Ketika disekolah terdapat tugas membuat				

pidato. Tugas tersebut dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari dua siswa. Saya adalah siswa yang pandai berpidato namun tidak pandai membuat naskah pidato, sedangkan teman saya pintar membuat naskah pidato, sehingga kami bekerja bersama-sama untuk mengerjakan tugas tersebut				
44. Ketika mendapat tugas kelompok dari guru, saya akan bekerja bersama teman-teman kelompok saya untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut				
45. Ada lomba cerdas cermat PPKn yang diadakan pemerintah, lalu saya dan dua teman saya mewakili sekolah untuk mengikuti lomba. Sebelum mengikuti lomba, kami belajar bersama-sama agar kami dapat memenangkan lomba tersebut				
46. Ketika waktunya sholat dhuhur, semua siswa menuju mushola. Sebelum ke mushola siswa harus mencopot sepatunya didalam kelas. Saat itu teman saya lama sekali mencopot sepatunya, tetapi saya akan tetap menunggu teman saya, agar kami dapat menuju mushola dengan bersama-sama				
47. Ada salah satu siswa dikelas yang sedang sakit, oleh karena itu saya dan teman-teman satu kelas sepakat tidak menyalakan kipas angin dengan kecepatan yang penuh tetapi hanya dengan kecepatan yang rendah sehingga teman yang sakit tidak merasakan kedinginan				
48. Meskipun ada tetangga yang berlainan agama yang sedang terkena musibah saya akan membantunya				
49. Orang tua adalah orang yang harus selalu saya hormati dan patuhi nasehatnya				
50. Sebagai orang yang beragama, saya harus tetap menghormati orang yang berbeda agama				

Lampiran 3 Analisis Validitas dan Reliabelitas

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
UC-1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
UC-3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
UC-4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
UC-5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
UC-6	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
UC-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-8	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
UC-9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
UC-11	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
UC-12	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
UC-13	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
UC-14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3
UC-15	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
UC-16	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
UC-17	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
UC-18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
UC-19	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
UC-20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
$\sum X$	77	75	69	75	69	68	69	64	63	75	71	72	66	74	68	74	68	68	69
$\sum XY$	13489	13146	12110	13197	12134	11972	12141	11262	11086	13191	12511	12676	11610	13014	11986	13014	12017	11986	12170
r hitung	0,03	0,097	0,213	0,604	0,5	0,543	0,482	0,333	0,465	0,544	0,652	0,573	0,471	0,497	0,666	0,497	0,693	0,339	0,733
rtabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
ket.	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid

	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y	Y ²
	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	153	23409
	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	184	33856
	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	188	35344
	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	175	30625
	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	176	30976
	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	185	34225
	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	197	38809
	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	170	28900
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	194	37636
	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	174	30276
	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	159	25281
	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	183	33489
	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	169	28561
	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	180	32400
	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	175	30625
	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	168	28224
	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	163	26569
	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	176	30976
	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	179	32041
	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	155	24025
72	67	62	62	74	71	74	64	68	70	79	76	3503	616247
12685	11783	10856	13034	12521	13031	11236	11965	11965	12330	13849	13367	Reliabilitas	
0,652	0,316	-0,017	0,685	0,623	0,541	0,168	0,482	0,482	0,599	0,24	0,599	r ₁₁ = 0,939	
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid		

Lampiran 4 Contoh Uji Validitas Instrumen

CONTOH UJI VALIDITAS BUTIR SOAL 4

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	3	153	9	23409	459
UC-2	4	184	16	33856	736
UC-3	4	188	16	35344	752
UC-4	3	175	9	30625	525
UC-5	4	176	16	30976	704
UC-6	4	185	16	34225	740
UC-7	4	197	16	38809	788
UC-8	4	170	16	28900	680
UC-9	4	194	16	37636	776
UC-10	4	174	16	30276	696
UC-11	4	159	16	25281	636
UC-12	4	183	16	33489	732
UC-13	3	169	9	28561	507
UC-14	4	180	16	32400	720
UC-15	4	175	16	30625	700
UC-16	4	168	16	28224	672
UC-17	3	163	9	26569	489
UC-18	4	176	16	30576	704
UC-19	4	179	16	32041	716
UC-20	3	155	9	24025	465
Σ Total	75	3503	285	616247	13197

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh,

$$r_{xy} = \frac{20.13197 - (75)(3503)}{\sqrt{\{20.285 - (75)^2\}\{20.616247 - (3503)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{263940 - 262725}{\sqrt{\{5700 - 5625\}\{12324940 - 12271009\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1215}{\sqrt{75.53931}}$$

$$r_{xy} = \frac{1215}{\sqrt{4044825}}$$

$$r_{xy} = \frac{1215}{2011,175}$$

$$r_{xy} = 0,604$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa butir soal 4 adalah valid

PERHITUNGAN RELIABELITAS ANGGKET SOLIDARITAS SOSIAL

Rumus :
$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel

$$\begin{aligned} \sigma_t &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{616247 - \frac{(3503)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{616247 - \frac{12.271.009}{20}}{20} \\ &= \frac{2696,55}{20} = 134,8275 \end{aligned}$$

Varians butir soal

$$\sigma_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Soal no. 1
$$\begin{aligned} \sigma_i &= \frac{299 - \frac{(77)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{2,55}{20} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

Soal no. 2
$$\begin{aligned} \sigma_i &= \frac{285 - \frac{(75)^2}{20}}{20} \\ &= \frac{3,75}{20} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

-

$$\begin{aligned}
 \text{Soal no. 50 } \sigma_i &= \frac{292 - \frac{(76)^2}{20}}{20} \\
 &= \frac{3,2}{20} \\
 &= 0,16
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{50}{50-1} \right) \left(1 - \frac{14,75}{134,8275} \right) \\
 &= 0,909
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh r tabel = 0,444, karena $r_{11} > r$ tabel maka dapat disimpulkan angket sikap solidaritas sosial reliabel.

BUTIR-BUTIR ANGKET SOLIDARITAS SOSIAL

C. Identitas

4. Nama :
5. No. Absen :
6. Kelas :

D. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
5. Jawablah pernyataan dengan jujur tanpa pengaruh orang lain
6. Jawablah dengan memberi tanda (v) pada salah satu kolom yang telah tersedia

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
3. Jika ada teman yang tidak mempunyai uang untuk membeli jajan, saya berbagi makanan pada teman tersebut	v			
4. Jika ada teman saya yang membutuhkan bantuan saya, saya tidak akan membantu karena itu bukan urusan saya			v	

Jawablah dengan memberi tanda (v) pada salah satu kolom yang telah tersedia

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Jika ada teman atau pun tetangga saya yang sakit, saya akan menjenguk dan mendoakan supaya lekas sembuh				
2. Teman saya adalah keluarga saya di sekolah				
3. Dalam diskusi kelas, saya menghormati pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya				
4. Apabila saya berbuat salah kepada saudara kandung saya, maka saya akan merasa menyesal dengan minta maaf				

kepadanya				
5. Meskipun sedang sibuk saya akan meluangkan waktu untuk mengikuti rapat kelas				
6. Jika saya meminjam sesuatu kepada teman saya, maka saya akan bertanggung jawab untuk mengembalikannya				
7. Jika saya menghilangkan /merusak benda milik teman saya, maka saya akan menjaga perasaannya dengan menggantinya				
8. Saya tidak akan berkata kasar/keras kepada teman maupun adik dan kakak kelas				
9. Jika orang lain menasehati saya namun nasehatnya tidak sesuai dengan keinginan saya, maka saya akan tetap menghargai nasehatnya				
10. Saya tidak mau diajak belajar kelompok, karena saya sudah merasa pandai				
11. Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena malas dengan teman-teman saya				
12. Teman yang tidak pandai sebaiknya dijauhi				
13. Saya tidak membersihkan ruang kelas meskipun sudah terjadwal, karena sudah ada tukang kebun				
14. Menurut saya tidak apa-apa, tidak mengembalikan buku yang saya pinjam darinya jika ia tidak memintanya/lupa				
15. Saya lebih senang bergaul dengan teman-teman yang kaya saja				
16. Saya tidak berkata kasar kepada teman, orang tua, saudara dan tetangga saya, ketika mengungkapkan pendapat yang ditentang mereka				
17. Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru menyuruh ketua kelas untuk mengambil buku pelajaran di perpustakaan, sebagai teman dekat ketua kelas, saya ikut membantu ketua kelas membawakan buku pelajaran ke kelas				

18. Jika saat pelajaran dilakukan lalu teman saya tidak mempunyai buku materi ajar, maka saya akan berbagi untuk bersama-sama membaca buku materi ajar tersebut				
19. Sebelum memulai pelajaran kami harus membaca doa, kebetulan teman sebangku saya tidak membawa juz amma' maka saya sebagai teman sebangkunya akan berbagi untuk bersama-sama membaca juz amma' milik saya				
20. Komputer disekolah jumlahnya terbatas, namun setiap kelas mempunyai siswa yang banyak. Maka dari itu setiap pelajaran TIK saya berbagi bersama teman dalam menggunakan komputer dengan cara bergantian menggunakan komputernya				
21. Bila ada teman yang kesulitan memahami materi pelajaran, saya membantu teman untuk memahami materi pelajaran				
22. Saya tidak membantu pekerjaan rumah teman ketika saya main kerumahnya, karena itu bukan urusan saya				
23. Jika ada teman saya yang sakit, maka saya tidak akan membantu mengantarnya pulang				
24. Ketika ada kerjabakti dilingkungan tempat tinggal saya, maka saya akan membantu dengan ikut melakukan kerjabakti				
25. Saya malas ikut kerja bakti di desa saya				
26. Saya tidak mau membayar iuran kas hasil kesepakatan dan untuk kepentingan bersama				
27. Saya tidak mau diajak belajar kelompok, karena saya tidak mau menghargai bantuan orang lain				
28. Ketika disekolah terdapat tugas membuat pidato. Tugas tersebut dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari dua siswa. Saya adalah siswa yang pandai berpidato namun tidak pandai membuat naskah pidato, sedangkan teman saya pintar membuat naskah pidato, sehingga kami bekerja bersama-sama untuk				

mengerjakan tugas tersebut				
29. Ketika mendapat tugas kelompok dari guru, saya akan bekerja bersama teman-teman kelompok saya untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut				
30. Ada lomba cerdas cermat PPKn yang diadakan pemerintah, lalu saya dan dua teman saya mewakili sekolah untuk mengikuti lomba. Sebelum mengikuti lomba, kami belajar bersama-sama agar kami dapat memenangkan lomba tersebut				
31. Ada salah satu siswa dikelas yang sedang sakit, oleh karena itu saya dan teman-teman satu kelas sepakat tidak menyalakan kipas angin dengan kecepatan yang penuh tetapi hanya dengan kecepatan yang rendah sehingga teman yang sakit tidak merasakan kedinginan				
32. Meskipun ada tetangga yang berlainan agama yang sedang terkena musibah saya akan membantunya				
33. Sebagai orang yang beragama, saya harus tetap menghormati orang yang berbeda agama				

Daftar Nilai Rapor PPKn Siswa kelas VII A

No.	Nama	Nilai Rapor
1	Adinda Dian Pratita	85
2	Adinda Rahma Dina	75
3	Alisya Putri Suryanto	85
4	Aliyah Salsabila Wafi'	8
5	Arif Hidayat	85
6	Aulia Setya Ningrum	8
7	Dany Putra Wicaksono	8
8	Dewi Puspita Sari	75
9	Diva Rosy Andung Kristama	75
10	Egil Pamungkas	8
11	Fikri Nur Hidayah	75
12	Glade Ratwesti	75
13	Hilyatul Fitriyah	75
14	Intan Salsa Monica	77
15	Jihan Nabila Wafa'	77
16	Latifah	75
17	Laysa Astri Rosemarry	75
18	Mohamad Rio Saputro	77
19	Muhammad Husyein Al Imam	8
20	Annisa Miranda Kurniawan	7
21	Muhammad Mukhlis F	77
22	Nabila Febrianingtyas	8
23	Nazilatur Rohman	8
24	Nouval adi Setiawan	75
25	Nur Azizah	75
26	Nurul Aini	8
27	Nurus Syifa'	8
28	Qoida Manzilia	77
29	Sabrina Afita Sari	7
30	Sinta Hari Rani	75
31	Yulia Putri Rahmanisa	75
32	Zita Vela Adisty	75



Daftar Nilai Rapor PPKn Siswa kelas VII B

No.	Nama	Nilai Rapor
1	Achmad Nuril Mubin Jenun	75
2	Aditya Pratama	77
3	Ahmad Abdul Mukafi	77
4	Alifah Nurul Hidayah	8
5	Amanda Oktavia Ardhana	75
6	Andiany Putri	75
7	Andini Erfina Damayanti	75
8	Anisa Rahmawati	75
9	Annisa Wahyu Fitria	75
10	Ari Maulana	75
11	Ayuminda Sari	75
12	Bela Tiarawati	77
13	Catur Febriani	8
14	Danang Putra Kusuma	75
15	Dino Pramudika Saputra	75
16	Farida Laila Alfatihah	75
17	Faysa Wulandari	75
18	Fikri Muhammad Ramadhan	75
19	Hanif Fadhil Husada	75
20	Hanif Febriyoso	7
21	Ilham Fajar Setiawan	77
22	Lia Nilta Komaryati	77
23	Lidya Laila Sari	77
24	Lulu' Lutfiana Dewi	75
25	M. Yudha P	75
26	Maulidy Syarif	75
27	Mia Fariska Rahmadani	75
28	Muhamad Sultonul Auliya	75
29	Naila Kharitrotus Shifa	75
30	Natania Ekma Carita	77
31	Nia Anggraini	77
32	Rafi Atmaja	7
33	Retno Wahyunita	77
34	Sevia	76
35	Surya Ade Kurniawan	75
36	Syafina Nur Rohmani	75
37	Syahrul Solifudin	75
38	Teddy Ananda Wicaksono	77
39	Wahyu Eko Yulianto	77
40	Wahyu Nita Donatyana	77
41	Zulfa Shirotin Jannah	75

Daftar Nilai Rapor PPKn Siswa kelas VII C

No.	Nama	Nilai Rapor
1	Aldi Adriyan	88
2	Alrizal Adha Ajipangestu	75
3	Andien Alfresya	85
4	Andreas Atma Putra	77
5	Anggy Diang Novita	75
6	Annisa Nuria Putri	75
7	Arif Rahman	75
8	Azka Dina Adila	75
9	Bayu Kharisma	75
10	Cindy Fatikasary	75
11	Cintya Nabilah Maulida	77
12	Deni Oktavian Rianto	75
13	Dewi Nur Liyana	75
14	Fiti Indriyani	75
15	Idris Saptu Pamungkas	75
16	Isnaini Putri Nurhayati	77
17	Kevin Ramadhan Hidayatullah	77
18	Lathifatul Laili	77
19	Lestari Widya Ningrum	75
20	Luxky Tamama Magfir	75
21	Mahendra Maulana Putra	75
22	Maulana Muslim	75
23	Mochammad Lutfi Aziz	75
24	Muhammad Nurrofiq	75
25	Muhammad Rizqi Nur Arivianto	77
26	Mujahidin Choirul Majid	75
27	Nailul Muna Qothrunnada	75
28	Pitarasana Ayu Ninda	76
29	Putri Lidiyana	75
30	Qisma Aulia	8
31	Rizal Perdana	7
32	Rizki Nurma Yuliyanti	75
33	Saffana Retta Nabilla	75
34	Safira Destia Ramadiyan	75
35	Sandi Yulianto Arya Putra	75
36	Selviana Putri	77
37	Septiana Cahyaningrum	75
38	Shafy Muhammad Rasyid Ridho	75
39	Vina Yuliani	75
40	Viwi Aananda Septia H	75
41	Wahyu Trifiana Indriyani	75
42	Yuniartiyono	75

Daftar Nilai Rapor PPKn Siswa kelas VII D

No.	Nama	Nilai Rapor
1	Ahmad Sidik Rofiudin	75
2	Aliysia Nabila Puspita	75
3	Andikha Dwi Prasetyo	75
4	Andre Ika Ramadhan	75
5	Anggi Pramudya Alesia Hersandi	7
6	Arendi Rio Febri Viranda	77
7	Asyifara Maisya Rahman	77
8	Auralia Tri Suci	75
9	Delvia Faurika Ciptani	75
10	Deristiyanto Saputro	75
11	Dewi Anjardini	75
12	Dhea Ayu Septiani	75
13	Dicky Wahyu Ibrahim	75
14	Diva Ayu Pratiwi	75
15	Dwiyana Maulana Mustaqim	75
16	Edo Gayo Pratama	75
17	Fahreza Ardyansyah	75
18	Farah Sabrina Azaranza	77
19	Febrian Nur Hidayat	75
20	Febriana Wulan Sari	75
21	Fitriana Nur Lailin	keluar
22	Ibnu Rian Apriliyanto	75
23	Ichrom Tacchinardi	75
24	Intan Rafika Aulia	75
25	Laksamana Galih Kurniawan Y	keluar
26	Makmur Aji Nur Prabowo	77
27	Mega Nur Janah	77
28	Mochammad Darmawan Putra Abdullah	75
29	Mohammad Adib Khoiri	75
30	Muhammad Faris As-Sajjad	75
31	Muhammad Ibnu Arsyad	keluar
32	Nesya Anggraeni	75
33	Niza Nuriyah	75
34	Nova Ardiyanti	8
35	Nur Himayatul Luthfa	77
36	Reza Kurnia Sari	77
37	Salma Hanani	77
38	Sherlia Pramasella	76
39	Siti Nur Annisa	77
40	Wahyu Firdawati	77

Daftar Nilai Rapor PPKn Siswa kelas VII E

No	Nama	Nilai Rapor
1	Adinda Wahyu Astanti	77
2	Alfan Haris	75
3	Anang Arifin	75
4	Anis Suroyyah	77
5	Muhammad Iqbal Athaya Wardana	75
6	Ariyani	7
7	Arofi Ilyasa	75
8	Arta Agustiansyah	75
9	Arti Mawarni	8
10	Arya Putra Pratama	77
11	Asri Pramudita Damayanti	8
12	Aulia Azara	75
13	Aulia Berlia Novita	75
14	Aura Novita Ayuningrum	75
15	Catur Wulandari	8
16	David Tri Atmaja	7
17	Dena Aji Pamungkas	77
18	Durathul lailia	75
19	Dwi Silvia Kos Sukma Dewi	75
20	Eko Umardani	7
21	Eriska Indriyani Putri	75
22	Erwin Ikhsan Maulana	75
23	Fahrizal Ardana	75
24	Fajar Kurniawan	75
25	Intan Nur Fitriana	75
26	M. Farhan Syaiful Inayah	8
27	Maghdiva Nadya	77
28	Maharani Nashila Sharma Devi	75
29	Marshanda Shierly Ayudia	75
30	Mei Kusumaningrum	75
31	Nadia Nur Prihapsari	75
32	Niken Mayangsari	75
33	Niko Handy Pratama	75
34	Nilam Sari Sri Yulianti	75
35	Noor Amelia Putri	75
36	Nur Layla Romadhonah	75
37	Rafiq Arya Rakananda	7
38	Rizma Oktaviani	75
39	RR. Amanda Bintang Faustina	8
40	Satria Damar Saputra	8
41	Yoga Sakti Nugraha	75
42	Yunizar Fernanda Hardyansyah	75

Daftar Nilai Rapor PPKn Siswa kelas VII **1F**

No.	Nama	Nilai Rapor
1	Ade Erlina Mutiasari	77
2	Aditya Catur Kusuma	75
3	Agam Fany Novansyah	75
4	Aina Nisa Fatimah	75
5	Alief Adhetya	75
6	Alissa Qodrun Nanda	75
7	Amelia Zalfa Husna	77
8	Anisa Anggi Ayuningtyas	75
9	Asroful Alamdipa	75
10	Astri Indah Maharani	75
11	Azma Faizun Widanti	77
12	Citra Dwi Widya	75
13	Dewi Anggraani	75
14	Dwi Ana Indrias Wati	75
15	Erviana Damayanti	75
16	Fadila Rizqi Ananda	75
17	Firdaus Akbar Zaenar	77
18	Gandy Pramudya	75
19	Gea Indri Hapsari	75
20	Ilham Ridlo Wicaksono	77
21	Irvansyah Naufal Ramadhan	7
22	Kukuh Kurnia	7
23	Maulana Firdaus	75
24	Muhamad Mafachir	75
25	Muhammad Cholilur Rahman	75
26	Muhammad Wisnu Saputro	75
27	Nanda Pramudita	75
28	Noviarti Wahyuningtyas	75
29	Novita Sari	77
30	Nurul Siti Fatimah	77
31	Oktavia Saputri	85
32	Puti Adiyaat Suryaningrum	77
33	Putri Nur Halimah	75
34	Rahma Nur Alfiyani	77
35	Ravin Rahmatullah	77
36	Sofyanto Rochmatul Cholik	77
37	Wahyu Hidayah Nurulqotimah M	77
38	Wisnu Hidayat	77
39	Yusuf Aji Pangestu	76
40	Yusuf Arya Wiguna	75
41	Yusuf Davva Risqy Hendrawan	75
42	Zakiatul Arofah	78

Lampiran 8

NO		NAMA PESERTA DIDIK		NILAI						KEPRIBADIAN	
				RATA-RATA				UAS GASAL			LHBS (LNH+NT+2NU) E
				ULANGAN HARIAN	MID SEM	(NH)	TAGIHAN (NT)	TULIS 60%	PRAKTIK 40%		
1	Ali Bryandhito Rosandi I.	82	70	76	88			74	77	A	
2	Asyrofi Zidan	79	78	78	88			70	77	A	
3	Eka Diki Wahyudi	77	78	78	92			65	76	A	
4	Elisa Rahmawati (8D)	83	80	82	83			74	79	A	
5	Farizh Maulana Aravy	68	85	77	82			70	75	A	
6	Fauzan Hidayat	77	75	76	83			70	75	A	
7	Febyola Mega Safytri	87	70	78	88			70	77	A	
8	Fikri Darmawan	82	78	80	88			70	78	A	
9	Firda Ana Maghfiroh	88	75	81	87			70	78	A	
10	Habib Ahmad Ashshiddiqy	78	72	75	87			70	75	A	
11	Ika Lailatul Khasanah	89	63	76	87			70	76	A	
12	Inka Putri Damayanti	82	65	74	89			70	75	A	
13	Isnaeni Dwi Kurnia	93	95	94	90			70	85	A	
14	Kevin Febrian Putra Perdana	81	70	76	85			70	75	A	
15	Kurnia Mawaddah	84	80	82	85			70	79	A	
16	Lusia Devayani	95	85	90	93			72	85	A	
17	M. Fatih Atijani	83	65	74	85			70	75	A	
18	M. Yusuf Akbar Sukarno	79	70	75	88			70	75	A	
19	Muchammad Shodiq	86	83	85	92			70	81	A	
20	Muhammad Fikri Fadillah	92	60	76	92			70	77	A	
21	Muhammad Ihsan	79	75	77	88			70	76	A	
22	Muhammad Iqbal Ulinuha	78	75	76	88			70	76	A	
23	Nadia Aurellia Setiawan	86	70	78	90			70	77	A	
24	Nafta Amalia Ulil Azmi	85	65	75	84			70	75	A	
25	Nailul Muna Syifa'ul Fuadah	86	85	86	84			70	80	A	
26	Naufal Afif	75	75	75	84			70	75	B	
27	Nur Khasanah	75	80	78	77			70	75	A	
28	Roha Ulfa	84	85	84	87			72	81	A	
29	Saiwaa Bidadari Diani Mulyono	95	100	98	93			70	88	A	
30	Septiani Nur Cholifah	86	80	83	92			70	80	A	
31	Slamet Septiyanto	83	75	79	87			70	77	A	
32	Veronica Steffani Juniardi	85	85	85	92			70	81	A	
33	Yogi Pramuja Supriyanto	89	80	84	90			70	81	A	

Semarang, 2014
Guru Mapel,

Erlina Indriasari, S Pd



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Cilandui Raya III Semarang, Telp./Faks. 024 3561855
weblog: mtsn02semarang.blogspot.com

DAFTAR NILAI LHBS UAS GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MAPEL : PKn
KELAS : VIII B

KKM : 75

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI								KEPRI ADIA
		RATA-RATA				UAS GASAL			LHBS	
		ULANGAN HARIAN	MID SEM	(NH)	TAGIHAN (NT)	TULIS 60%	PRAKTIK 40%	(NU)	$\frac{(3NH+NT+2NU)}{6}$	
1	Abdul khalim	84	76	80	80			70	77	A
2	Abi Bagus Pramudita	83	73	78	81			70	76	A
3	Ajie Dewi Dewayana	89	70	79	85			70	77	A
4	Alifia Tasya Syafitri	78	80	79	77			70	76	A
5	Alvina Rotullah Nabila	74	75	75	85			70	75	A
6	Aning Muzaroah	80	75	78	77			70	75	A
7	Aulia Hana Saputri	83	73	78	77			70	75	A
8	Awang Susilo Dharma	77	73	75	83			70	75	A
9	Benita Mabel Qurrotu'ainni	87	86	86	87			70	81	A
10	Berlinda Siska Juanda	91	83	87	83			70	81	A
11	Dinda Wulandari	78	73	75	82			70	75	A
12	Doni Ariyanto	79	73	76	80			70	75	A
13	Faisal Yahya	80	70	75	85			70	75	A
14	Ghea Alayreysia	78	70	74	85			70	75	A
15	Imam Febri Ariyanto	80	70	75	85			70	75	A
16	Imam Mursid	83	82	82	95			70	80	A
17	Isrivia Anisa Prihatantya	78	70	74	85			70	75	A
18	Istiqomah	81	85	83	75			70	77	A
19	Layli Istiqomah	83	75	79	77			70	76	A
20	Lela Nur Oktaviana	74	75	75	91			70	76	A
21	M. Farrel Caesar Alfino	93	70	81	77			70	77	A
22	M. Ficky Pratama Sugiyarto	87	70	78	77			70	75	A
23	Marthian Rino Wibisono	83	85	84	86			70	80	A
24	Mauladia Rahmawati	88	70	79	78			70	76	A
25	Maya Deva Kusumaningrum	77	80	78	80			70	76	A
26	Muhammad Irfan Zidny	90	80	85	75			70	78	A
27	Muhammad Khanif Ashari	78	72	75	83			70	75	A
28	Natasya Arum Lazara	79	80	80	83			70	77	A
29	Nia Luthfia	82	70	76	80			70	75	A
30	Nur Indah Sulistyawati	85	70	78	90			70	77	A
31	Nur Suci Yudistiara	80	70	75	83			70	75	A
32	Rizky Majid Haka	81	70	76	85			70	75	A
33	Robi Nugroho	79	75	77	82			70	76	A
34	Sandy Catur Komara	78	75	77	78			70	75	A
35	Shafira Septiana Haryanti	77	76	76	78			70	75	A
36	Shaima Aninditha Zahra	76	75	76	83			70	75	A
37	Upik Marlinda Sari	78	75	76	82			70	75	A
38	Yan Isyadi Jihad	81	75	78	84			70	76	A
39	Yani Suryaningsih	80	75	78	83			70	76	A

Semarang, _____ 2014
Guru Mapel,

Erlina Indriasari, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandui Raya III Semarang, Telp./Faks. 024 3561855
weblog: mtin02semarang.blogspot.com



DAFTAR NILAI LHBS UAS GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

AAPEL : PKn
ELAS : VIII C

KKM : 75

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI							KEPRIBADIAN	A	
		RATA-RATA				UAS GASAL					LHBS
		ULANGAN		(NH)	TAGIHAN (NT)	TULIS 60%	PRAKTIK 40%	(NU)			(NH+NT+ZNU)
		HARIAN	(MID. SEM)								6
1	Aditya Al Rachman	83	60	71	82			77	75	A	
2	Aditya Dicky Wijaya	88	75	82	83			75	80	A	
3	Akmila Azkiya	80	82	81	83			70	78	A	
4	Amelia Dewi Puspitasari	78	76	77	78			70	75	A	
5	Ammar Amjad	80	92	86	81			70	80	A	
6	Anisa Dwi Lestari	88	88	88	83			70	81	A	
7	Anisa Salsabila	81	80	81	73			70	76	A	
8	Ayu Puji Rahayu	81	70	76	82			70	75	A	
9	Ayu Putri Hapsari	80	70	75	81			74	76	A	
10	Bilqis Oktaviani	75	73	74	88			75	77	A	
11	Careryna Dwi Nurlaili	78	73	74	88			81	82	A	
12	Efandi Wahyu Gintara	78	85	82	84			70	78	A	
13	Falah Irsyad Dani	82	85	83	80			70	75	A	
14	Fanni Aditya Eka Wahyudi	80	70	75	84			78	78	A	
15	Haniifahtul Maghfiroh	79	80	80	76			73	83	A	
16	Idha Kurniawati	92	94	93	73			71	77	A	
17	Imelda Nur Khofidatur Rofiah	77	96	87	63			72	79	A	
18	Inge Ayu Saputri	85	92	89	66			70	78	A	
19	Ivan Setyo Bekti	90	72	81	83			70	78	A	
20	Khusnul Laili	88	74	81	85			70	75	A	
21	Lisa Ade Putri	82	72	77	78			70	75	A	
22	Lisa Noviana	73	84	78	74			70	75	A	
23	Melinda Ayu Cahyani	85	70	78	78			70	75	A	
24	Miftahul Jannah	80	72	76	82			71	77	A	
25	Muhammad Syaiful Annas	78	86	82	73			70	77	A	
26	Nola Shafira	78	80	79	82			74	79	A	
27	Nor Khasanah	90	82	86	68			71	77	A	
28	Radityo Nico Andra Virsanto	78	76	77	90			70	75	A	
29	Rahmat Kurniawan	82	70	76	80			70	75	A	
30	Ryan Ardiansyah	80	70	75	83			70	75	A	
31	Safira Rosita Ardiani	82	75	78	78			70	75	A	
32	Saras Triastari	75	75	75	85			73	75	A	
33	Saskiya Kurnia Hanifah	74	75	75	78			70	75	A	
34	Sherlina Ayu Primadona	80	78	79	71			70	75	A	
35	Wisnu Wijarnako	93	80	87	70			79	81	A	
36	Yunia Gita Atika	83	70	77	78			70	75	A	
37	Yusuf Setiawan	83	76	80	78			70	76	A	
38	Zulfa Adila	88	60	74	90			70	75	A	
		81	72	77	78			70	75		

Semarang, _____ 2014
Guru Mapel,

Erina Indriasari, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandui Raya III Semarang, Telp./Faks. 024 3561855
Website: mtsn02semarang.blogspot.com



DAFTAR NILAI LHBS UAS GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RAPEL : PKn
ELAS : VIII D

KKM : 75

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI							KEPRIBADIAN	
		RATA-RATA				UAS GASAL		LHBS		
		ULANGAN		(NH)	(AGIHAN)	TULIS	PRAKTIK	(NU)		$\frac{1}{6}(3NH+2NT+2NU)$
HARIAN	MID SEM	(NT)	(NT)	60%	40%					
1	Aditya Novansyah	80	70	75	83			70	75	A
2	Afifah Nur Rachmawati	87	85	86	98			78	85	A
3	Aldi Ardiyanto	75	70	73	83			74	75	A
4	Aldi Febri Setiawan	81	70	76	83			70	75	A
5	Alfina Rahmatunisak	80	75	78	91			68	77	A
6	An. Puri Nur Rinjani	77	85	81	88			81	82	A
7	Anang Rizaldi	78	70	74	88			70	75	A
8	Aprilia Nur Candra Dewi	85	70	78	85			70	76	A
9	Ardita Vira Anggraini	87	95	91	96			62	82	A
10	Azizah Marazola Nofanto	80	70	75	84			70	75	A
11	Azzahra Eko Rahmadani	88	83	86	97			68	82	A
12	Danang Maulana Al Fattah	80	70	75	83			70	75	A
13	Destara Ronal Ivanda	80	70	75	83			70	75	A
14	Elsa Triyana Widodo	81	90	86	85			68	80	A
15	Fauzy Firmansyah	77	70	74	83			73	75	A
16	Ferri Afandi	80	70	75	82			72	75	A
17	Idha Martania	83	80	82	85			70	78	A
18	Irma Putri Rahmawati	77	70	73	85			71	75	A
19	Kinanti Shabrina Wati	78	70	74	83			72	75	A
20	Luluk Puji Kastutik	82	80	81	93			65	78	A
21	Luthfiah Dantin Nur Janah	80	70	75	88			73	77	A
22	Mahda Sholecha	89	70	79	83			70	77	A
23	Mahendra Ilham Ramadhani	83	70	76	82			70	75	A
24	Muhamad Abdul Hamid	80	70	75	83			70	75	A
25	Muhammad Syarifuddin	80	70	75	85			70	75	A
26	Muhammad Taufiq Hidayat	81	70	75	83			70	75	A
27	Novita Kusumastuti	82	70	76	85			74	77	A
28	Nur Amalia Alfi Shofia	80	70	75	83			70	75	A
29	Ridho Tri Setiawan S.	80	70	75	83			70	75	A
30	Saifullah Ali	73	70	72	80			77	75	A
31	Salsabil Luthfiyyah	83	70	76	88			71	77	A
32	Septian Risvi Amirullah	80	70	75	85			70	75	A
33	Sevia Galuh Kintani	83	70	76	88			79	79	A
34	Sonya Sidana Leonita Rachma	81	70	76	82			70	75	A
35	Thobibi Adi Pangestu	70	70	70	78			81	75	A
36	Utami Arum Sari	78	80	79	93			71	79	A
37	Wahyu Purwati	90	70	80	83			71	78	A
38	Windy Devi Seftiany	87	70	79	83			65	75	A

Semarang, 2014
Guru Mapel,

Erlina Indriyani, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandul Raya III Semarang, Telp./Faks. 024 3561855
weblog: mtsn02semarang.blogspot.com



DAFTAR NILAI LHBS UAS GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MAPEL : PKn
KELAS : VIII E

KKM : 75

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI								KEPRIBADIAN	AKHIR
		RATA-RATA				UAS GASAL			LHBS		
		ULANGAN HARIAN	MID SEM	(NH)	TAGIHAN (NT)	TULIS 60%	PRAKTIK 40%	(NU)	(3NH+NT+2NU) 6		
1	Agus Widiyanto	82	75	79	83			69	76	A	
2	Ali Firmansyah	76	70	73	84			73	75	A	
3	Alif Bagus Susanto	83	70	77	92			65	75	A	
4	Andi Muhammad Zoulhak	82	70	76	90			66	75	A	
5	Abdurrahaman Alfari	77	70	73	88			70	75	A	
6	Aulia Alfian	78	75	77	86			66	75	A	
7	Aulia Annisa	75	80	78	78			70	75	A	
8	Bagus Yulianto	78	75	77	83			70	75	A	
9	Banabza Uilly Julistya	78	75	77	78			70	75	A	
10	Devita Della Rahmadhani	77	78	77	79			70	75	A	
11	Diah Alfira	82	95	88	89			72	83	A	
12	Erlinda Febbiviana	75	88	82	79			70	77	A	
13	Fahrul Fahrozy	78	83	81	79			65	75	A	
14	Fijiono	84	73	79	85			65	75	A	
15	Firman Pamungkas	83	70	76	83			68	75	A	
16	Ika Novita Sari	83	90	87	88			70	81	A	
17	Iham Agum Setiawan	83	75	77	85			69	76	A	
18	Isna Hayu Nur Latifah	78	75	77	85			75	87	A	
19	Isna Rochimah Dewi	88	100	94	88			70	75	A	
20	Krisnanda Arinto Wardoyo	82	73	77	80			70	76	A	
21	Latifah Riski Safitri	78	75	77	83			70	75	A	
22	M Aulia Dhuha Fadil	78	70	74	85			72	77	A	
23	M. Roby Alamsyah Al Fani	78	75	77	88			70	78	A	
24	Maria Ulfah	80	81	81	86			72	75	A	
25	Muhamad Irfan	75	73	74	86			70	76	A	
26	Muhamad Irfan	78	73	76	88			70	76	A	
27	Muhammad Faishol Rizal	83	70	76	90			65	75	A	
28	Muhammad Yoga Anggoro	73	78	75	84			70	75	A	
29	Nabillah Akbar	73	90	82	85			68	78	A	
30	Nur Annisa Dwi Purbaningrum	73	90	82	85			70	75	A	
31	Nur Hayyul Istiqomah	78	75	77	80			70	76	A	
32	Rini Oktafiani	82	75	78	80			72	75	A	
33	Riska Rahmawati	78	70	74	85			65	75	A	
34	Sami Aji	80	74	77	88			67	75	A	
35	Sandhika Aprinyan Pratama	78	80	79	79			67	75	A	
36	Shabrina Fakhriati	80	70	75	92			65	75	A	
37	Shafira Chusnul Khotimah	75	80	78	86			70	77	A	
38	Tirsha Julisty	81	75	78	85			70	84	A	
39	Tri Dewi Shintawati	90	95	92	87			70	84	A	
40		84	75	80	92			70	78	A	

Semarang, 2014
Guru Mapel,

Erina Indriasari, S.Pd

Lampiran 9

Prestasi Belajar siswa dilihat dari Nilai Rapor Semester I Tahun pelajaran 2014/2015			
No.	Nama Responden	Kelas	Nilai Rapor Semester I
1	Arif Hidayat	VII A	85
2	Adinda Dian Pratita	VII A	85
3	Nurul Aini	VII A	80
4	Muhammad Husyen	VII A	80
5	Muhammad Mukhlas F	VII A	77
6	Qoida Manzilia	VII A	77
7	Nabila Febriangtyas	VII A	80
8	Zita Vella Adisty	VII A	75
9	Jihan Nabila Wafa'	VII A	77
10	Dewi	VII A	75
11	Adinda Rahma Dina	VII A	75
12	M. Rio Saputro	VII A	77
13	D. Rossy Andung Kristama	VII A	75
14	Laysa Astri R	VII A	75
15	Teddy Ananda W	VII B	77
16	H. Fadhil H	VII B	75
17	Andiany Putri	VII B	75
18	Arif Maulana	VII B	75
19	Maulidy Syarif	VII B	75
20	Alifah Nurul Hidayah	VII B	80
21	Aditya Pratama	VII B	77
22	Sevia	VII B	76
23	Retno Wahyunita	VII B	77
24	Faysa Wulandari	VII B	75
25	Danang Putra Kusuma	VII B	75
26	Natania Ekma Carita	VII B	77
27	Naila Khariratus Shifa	VII B	75

28	Ayu Mindasari	VII B	75
29	Anisa Rahmawati	VII B	75
30	Annisa Wahyu Fitria	VII B	75
31	Hanif Febriyoso	VII B	70
32	Ilham Fajar S	VII B	77
33	Arif Rahman	VII C	75
34	Sandi Yulianto A P	VII C	75
35	M. Lutfi Azis	VII C	75
36	Shafy M. Rasyid R	VII C	75
37	Andien Alfresya	VII C	85
38	Maulana Muslim	VII C	75
39	Aldi Adriyan	VII C	80
40	Isnaini Putri N	VII C	77
41	Pitarasana Ayu N	VII C	76
42	Qisma Aulia	VII C	80
43	Cindy Fatikasary	VII C	75
44	Idris Sapta Pamungkas	VII C	75
45	Anggy Dian Novita	VII C	75
46	Rizal Perdana	VII C	70
47	Azka Dian Adila	VII C	75
48	Viwi Ananda S. H	VII C	75
49	Andrean Atma Putra	VII C	77
50	Dewi Nur Liyana	VII C	75
51	Saffana Retta N	VII C	75
52	Andhika Dwi Prasetyo	VII D	75
53	Andre Ika Ramadhan	VII D	75
54	Asyifara Maisya Rahman	VII D	77

55	Auralia Tri Suci	VII D	75
56	Deristiyanto Saputro	VII D	75
57	Dewi Anjardini	VII D	75
58	Diva Ayu Pratiwi	VII D	75
59	Dwiyan Maulana Mustaqim	VII D	75
60	Ibnu Rian Apriliyanto	VII D	75
61	Intan Rafika Aulia	VII D	75
62	Mega Nur Janah	VII D	77
63	Mohammad Adib Khoiri	VII D	75
64	Nesya Anggraeni	VII D	75
65	Nova Ardiyanti	VII D	80
66	Nur Himayatul Luthfa	VII D	77
67	Salma Hanani	VII D	77
68	Sherlia Pramasella	VII D	76
69	Siti Nur Annisa	VII D	77
70	Anang Arifin	VII E	75
71	Aulia Azzara	VII E	75
72	Aulia Berlia Novita	VII E	75
73	Niko Handy Pratama	VII E	75
74	Dena Aji Pamungkas	VII E	77
75	Arti Mawarni	VII E	80
76	Noor Amelia Putri	VII E	75
77	Rr. Amanda Bintang Faustina	VII E	80
78	Nilam Sari Sri Y	VII E	75
79	Satria Damar S	VII E	80
80	Rizma Octaviani	VII E	75
81	Marshanda Shierly Ayudia	VII E	75
82	Eriska Indriyani Putri	VII E	75
83	Ariyani	VII E	70
84	Arta Agustiansyah	VII E	75
85	Fahrizal Ardina	VII E	75
86	Nadia Nur P	VII E	75

87	Adinda Wahyu A	VII E	77
88	David Tri A	VII E	70
89	Firdaus Akbar Zaenar	VII F	77
90	M. Mafachir	VII F	75
91	Rahma Nur A	VII F	77
92	Maulana Firdaus	VII F	75
93	M. Cholilur Rahman	VII F	75
94	Erviana Damayanti	VII F	75
95	Yusuf Arya W.	VII F	75
96	Asroful Alamdipa	VII F	75
97	Gandy Pramudya	VII F	75
98	Wisnu Hidayat	VII F	77
99	Alissa Qodrun N	VII F	75
100	Amelia Zalfa Husna M	VII F	77
101	Ilham Ridlo W	VII F	77
102	Dewi Anggraani	VII F	75
103	Noviarti Wahyuningtyas	VII F	75
104	Citra Dwi Widya	VII F	75
105	Puti Adiyat S	VII F	77
106	Oktavia Saputri	VII F	85
107	Azma	VII F	77
108	Firda Ana M.	VIII A	78
109	Nur Khasanah	VIII A	75
110	Veronica Steffani Juniardi	VIII A	81
111	Salwaa Bidadari Diani Mulyono	VIII A	88
112	Lusia Devayani	VIII A	85
113	Nailul Muna Syifa'ul F	VIII A	80
114	Elsa Rahmawati	VIII A	79
115	Kurnia Mawaddah	VIII A	79
116	Ika Lailatul Khasanah	VIII A	76
117	Muhammad Iqbal U.	VIII A	76
118	Fauzan Hidayat	VIII A	75

119	M. Ihsan	VIII A	76
120	M. Fikri Fadillah	VIII A	77
121	M. Fatih Atijani	VIII A	75
122	Ali Bryandhito Rosandi I.	VIII A	77
123	Shafira Septiana Haryanti	VIII B	75
124	Doni Ariyanto	VIII B	75
125	Imam Mursyid H.	VIII B	80
126	Abdul Khalim	VIII B	77
127	Faisal Yahya	VIII B	75
128	Nia Lutfia	VIII B	75
129	Ghea Alayreysia	VIII B	75
130	Rizky Majid H.	VIII B	75
131	Muhammad Irfan Zidny	VIII B	78
132	Shalma Aninditha Zahra	VIII B	75
133	Berlinda Sisca Juwanda	VIII B	81
134	Maya Deva Kusumaningrum	VIII B	76
135	Nur Suci Yudistiara	VIII B	75
136	M. Farrel C. A	VIII B	77
137	Imam Febri Ariyanto	VIII B	75
138	Ajie Dewi Dewayana	VIII B	77
139	Aning Muzaroah	VIII B	75
140	Upik Marlindasari	VIII B	75
141	Efandi Wahyu G.	VIII C	78
142	Aditia Dicky W	VIII C	80
143	Ammar Amjad	VIII C	80
144	Anisa Salsabila	VIII C	76
145	Miftahul Jannah	VIII C	77
146	Bilqis Oktaviani	VIII C	77
147	Saskia Kurnia Hanifah	VIII C	75
148	Ivan Setyo	VIII C	78
149	Lisa Ade Putri	VIII C	75
150	Wisnu W.	VIII C	75

151	Yusuf Setiawan	VIII C	75
152	Idha Kurnianti	VIII C	77
153	Fanny Aditya Eka W.	VIII C	78
154	Radityo Nico A. V	VIII C	75
155	Safira Rosita Ardiani	VIII C	75
156	Nola Shafira	VIII C	79
157	Ayu Putri Hapsari	VIII C	76
158	Aditya Novansyah	VIII D	75
159	Ridho Tri Setiawan	VIII D	75
160	Lutfiah Pantin Nurjanah	VIII D	77
161	Luluk Puji Kastutik	VIII D	78
162	Windy Devi S.	VIII D	75
163	M. Syarifuddin	VIII D	75
164	Elsa Triyana	VIII D	80
165	Ardita Vira A.	VIII D	82
166	Kinanthi Shabrinawati	VIII D	75
167	Novita Kusumastuti	VIII D	77
168	Aldi Febri Setiawan	VIII D	75
169	M. Ilham	VIII D	75
170	Septian Pusvi A	VIII D	75
171	Thobibi Adi Pangestu	VIII D	75
172	Azzahra Eka R	VIII D	82
173	Irma Putri Rahmawati	VIII D	75
174	Utami Arum Sari	VIII D	79
175	Nur Hayyul Istiqomah	VIII E	76
176	Shafira Chusnul Khotimah	VIII E	77
177	Maria Ulfah	VIII E	75
178	Shandika Apririyani P.	VIII E	75
179	Alif Bagus S.	VIII E	75
180	Abdurahman Al Fariz	VIII E	75

181	Sabrina Fakhriati	VIII E	75
182	Fahrul Fahrozy	VIII E	75
183	Nur Annisa Dwi Purbaningrum	VIII E	75
184	Fijiono	VIII E	75
185	Isna Nur Chotimah	VIII E	75
186	Tirsha Julist Y	VIII E	84
187	Tri Dewi Shintawati	VIII E	78
188	Isna Hayyu Nur Latifah	VIII E	87
189	Firman Pamungkas	VIII E	75
190	Ika Novita Sari	VIII E	81
191	M. Robby A. A	VIII E	78

Lampiran 10

No.	Nama Responden	No. Item Soal																																	Jumlah (Y)		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	Arif Hidayat	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	126	
2	Adinda Dian Pratita	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
3	Nurul Aini	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	116	
4	Muhammad Husyen	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	115	
5	Muhammad Mukhlis F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	111	
6	Qoida Manzilia	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
7	Nabila Febriangtyas	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	116	
8	Zita Vella Adisty	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	102	
9	Jihan Nabila Wafa'	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	104	
10	Dewi	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
11	Adinda Rahma Dina	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	106	
12	M. Rio Saputro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	111	
13	D. Rossy Andung Kristama	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	104	
14	Laysa Astri R	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	107	
15	Teddy Ananda W	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99	
16	H. Fadhill H	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
17	Andiany Putri	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106	
18	Arif Maulana	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
19	Maulidy Syarif	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	104	
20	Alifah Nurul Hidayah	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
21	Aditya Pratama	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119
22	Sevia	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	123
23	Retno Wahyuni	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	110
24	Fayssa Wulandari	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
25	Danang Putra Kusuma	3	3	4	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	93	
26	Natania Ekma Carita	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	114	
27	Naifa Khariratus Shifa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128

144	Anisa Salsabila	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	113		
145	Miftahul Jannah	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	112		
146	Bilqis Oktaviani	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	116		
147	Saskia Kurnia Hanifah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123		
148	Ivan Setyo	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	113		
149	Lisa Ade Putri	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	121	
150	Wisnu W.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	112	
151	Yusuf Setiawan	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	101		
152	Idha Kurnianti	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109	
153	Fanny Aditya Eka W.	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	112	
154	Radityo Nico A. V	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	114	
155	Safira Rosita Ardiani	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	109		
156	Nola Shafira	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	112	
157	Ayu Putri Hapsari	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	112	
158	Aditya Novansyah	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
159	Ridho Tri Setiawan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
160	Lutfiah Pantin Nurjanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
161	Luluk Puji Kastutik	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
162	Windy Devi S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
163	M. Syarifuddin	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	105		
164	Elsa Triyana	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
165	Ardita Vira A.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
166	Kinanthe Shabrinawati	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
167	Novita Kusumastuti	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	91	
168	Aldi Febri Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	114	
169	M. Ilham	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	113
170	Septian Pusvi A	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	117	
171	Thobibi Adi Pangestu	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	117	
172	Azzahra Eka R	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	116	

Lampiran 11

HASIL ANALISIS DESCRIPTIVE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi_belajar	191	70	88	14618	76,53	2,729	7,450
Valid N (listwise)	191						

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sikap_Solidaritas	191	86	130	21174	110,86	9,075	82,354
Valid N (listwise)	191						

Lampiran 12

		Correlations	
		Prestasi Belajar	Sikap Solidaritas
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	,226**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	191	191
Sikap Solidaritas	Pearson Correlation	,226**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	191	191


** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

PROFIL MADRASAH

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Tahun Pelajaran | : 2014/2015 |
| 2. Sekolah/Madrasah | |
| a. Nama Madrasah | : MTs Negeri 02 Semarang |
| b. NSM | : 211317404014 |
| c. Status Madrasah | : Negeri |
| d. Hasil Akreditasi | : A |
| e. Alamat Madrasah | : Jl. Citandui Raya III |
| 1. Kelurahan | : Mlatiharjo |
| 2. Kecamatan | : Semarang Timur |
| 3. Kota | : Semarang |
| 4. Propinsi | : Jawa Tengah |
| 5. No Telpon | : (024) 3561855 |
| 3. Kepala Madrasah | : |
| a. Nama Lengkap | : Drs. Junaedi, M.Pd |
| b. NIP | : 196508021996031001 |
| c. Pangkat /Gol/Ruang | : Pembina, (IV/a) |
| d. Masa Kerja sebagai Guru | : 17 Tahun |
| e. Masa Kerja sebagai Kamad | : 1 Tahun 11 Bulan |
| f. Mengampu Mata Pelajaran | : PKn |
| g. Sertifikat Profesi Guru | : 2008 |
| h. Pendidikan Terakhir | : S2 |
| i. Nama Perguruan Tinggi | : UNNES |
| j. Fakultas / Jurusan | : Manajemen Pendidikan |
| k. Alamat Rumah | : Jl. Tegalmas III RT. 5 RW. 8 Mranggen – Demak |

Lampiran 14



UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
 Telp./Fax (024) 8508006, E-mail : Fis@unnes.ac.id, Website : fis.unnes.ac.id

Nomor : 2177/UN37.1.3/LT/2015 21 JUN 2015
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Negeri 02 Semarang
 di
 Kota Semarang


Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Ratih Purwanti
NIM	: 3301411065
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Politik dan Kewarganegaraan
Prodi/Jenjang	: PPKn (S1)
Judul Skripsi	: Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Sikap Solidaritas Sosial Siswa MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015
Alokasi Waktu	: April s.d Juni 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi dan Penelitian di Instansi/lembaga yang Saudara Pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Eko Handoyo, M.Si
 NIP-196406081988031001y

Tembusan :
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan PKN
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 FIS UNNES

FM-05-AKD-24/RE

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandui Raya III Semarang Telp./Faks. (024) 3561855
Weblog: www.mtsn02semarang.blogspot.com E-mail: mtansemarang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.11.33.115/HM.00.3/ *226* /2015

Berdasarkan Surat Pengantar Riset dari UNNES Nomor : 714/UN.37.1.3/LT/2015 tanggal 26 Januari 2015, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Semarang :

Nama : Drs. Junaedi, M.Pd
NIP : 196508021996031001
Pangkat Golongan : Pembina (IV/a)

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Ratih Purwanti
NIM : 3301411065
Perguruan Tinggi/Fakultas : UNNES / Ilmu Sosial
Jurusan : Politik dan Kewarganegaraan

telah melakukan penelitian, adapun tujuan penelitian adalah untuk penyusunan skripsi yang berjudul, *"HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DENGAN SIKAP SOLIDARITAS SOSIAL SISWA MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Mei 2015



Kepala



Drs. Junaedi, M.Pd
NIP. 196508021996031001